

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI  
COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN  
MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI  
TENGAH TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ANANDA PUTRI MARBUN  
NIM : 1802021026**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2022**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI  
COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN  
MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI  
TENGAH TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memeroleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)  
pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi Promosi Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia**

**Oleh :**

**ANANDA PUTRI MARBUN  
NIM: 1802021026**



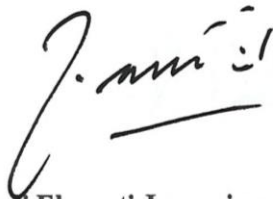
**PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Faktor yang Berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19  
di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten  
Tapanuli Tengah Tahun 2022  
**Nama Mahasiswa** : Ananda Putri Marbun  
**NIM** : 1802021026  
**Prodi** : S1 Kesehatan Masyarakat  
**Peminatan** : Promosi Kesehatan

**Menyetujui :**  
**Komisi Pembimbing**  
**Medan, 08 Maret 2023**

**Pembimbing I**



(Ir. Neni Ekowati Januariana, M.P.H)

**Pembimbing II**



(Bd. Winda Agustina, S.Tr.Keb, M.K.M)

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
**Dekan,**



(Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes)

**Telah Di Uji Pada Tanggal : 08 Maret 2023**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Ir. Neni Ekowati Januariana, M.PH.**

**Anggota : 1. Bd. Winda Agustina, S.Tr.Keb, M.K.M.  
2. Tengku Moriza S.E., M.M.**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- a. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.), di Fakultas Kesehatan masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
- c. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, 08 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



**(Ananda Putri Marbun)**

**NIM: 1802021026**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Ananda Putri Marbun  
Tempat/Tanggal Lahir : Paranginan, 13 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Paranginan desa Manduamas Lama  
Anak Ke : 1 (Satu) dari 5 (lima) bersaudara

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bistok Marbun  
Pekerjaan : Lurah  
Nama Ibu : Trinitawati Manullang  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Paranginan Desa Manduamas Lama

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDN 153043 Manduamas Lama  
Tahun 2012-2015 : SMPN 1 Manduamas  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Matauli Pandan  
Tahun 2018-2022 : Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut  
Kesehatan Helvetia

## ABSTRAK

### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022

**Ananda Putri Marbun**

**1802021026**

**Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat**

*Corona Virus Disease* (Covid-19) adalah bagian dari keluarga besar virus yang dapat menyebabkan infeksi pada bagian saluran pernapasan bagian atas dengan tingkat ringan dan sedang. Adanya penyebaran virus yang sangat pesat dan masih banyaknya masyarakat yang meremehkan virus ini maka Pemerintah Indonesia sangat menekankan kepada masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Tujuan vaksinasi adalah pemberian vaksin dengan tujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Berdasarkan data WHO, hingga pada tahun 2021 total kasus konfirmasi Covid-19 di dunia adalah 258.164.425 kasus dengan 5.166.192 kematian di 204 Negara terjangkit dan 151 Negara Transmisi Komunitas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Perluasan yaitu sebanyak 1.255 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden menggunakan teknik *cluster sampling* Analisis yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan semua variabel pengetahuan  $p=0,042$ , sikap  $p=0,043$ , dan dukungan tenaga kesehatan  $p=0,015$  berhubungan dengan vaksinasi Covid-19.

Kesimpulan penelitian ini adalah semua variabel pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah. Disarankan kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dimanapun berada dan masyarakat juga diharapkan agar saling memberikan dukungan bagi lingkungan sekitar kita.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Tenaga Kesehatan, Vaksinasi Covid-19**

**Daftar Pustaka : 28 Buku + 14 Jurnal (Tahun 2019-2023)**

## **ABSTRACT**

### **FACTORS ASSOCIATED WITH COVID-19 VACCINATION AT PERLUASAN VILLAGE MANDUAMAS DISTRICT OF CENTRAL TAPANULI REGENCY IN 2022**

**ANANDA PUTRI MARBUN  
1802021026**

*A large family of viruses known as the Coronavirus Disease (Covid-19) can infect the upper respiratory tract at mild to moderate levels. The Indonesian government places a great emphasis on vaccination due to the virus's quick spread and the fact that many people don't realize how dangerous it is. The injection of vaccinations with the goal of boosting the body's immunity to illness is the objective of vaccination. According to WHO projections, there would be 258,164,425 confirmed cases of Covid-19 worldwide through 2021, with 5,166,192 fatalities in 204 afflicted countries and 151 countries with community transmission. This study aimed to determine the factors associated with covid-19 vaccination at Perluasan Village, Manduamas District, Central Tapanuli Regency.*

*This research was conducted with a quantitative approach using a cross sectional design. The population of this study was all people at Perluasan Village, amounted to 1,255 people. The sample in this study was 93 respondents that were taken by using cluster sampling technique. The analysis used univariate and bivariate using chi square test.*

*The results showed that all knowledge variables  $p=0.042$ , attitude  $p=0.043$ , and health worker support  $p=0.015$  were associated with Covid-19 vaccination.*

*The conclusion of this study shows that all variables of knowledge, attitude and health worker support are related to covid-19 vaccination at Perluasan Village, Manduamas District, Central Tapanuli Regency. The community is encouraged to follow health regulations wherever they go, and it is anticipated that they will help one another in protecting the environment.*

**Keywords: Knowledge, Attitude, Health Worker Support, Covid-19 Vaccination  
Reference: 28 Books + 14 Journals (2019-2023).**

*The Legitimate Right by:*



Helvetia Language Center

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Faktor Yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangannya, namun harapan penulis, pembaca dapat memperoleh manfaat dan memberi masukan untuk penelitian selanjutnya dengan harapan penelitian ini dapat berkembang dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama:

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., M.M, S.Kom., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Dr. dr. Hj. Arifah Devi Fitriani, M.Kes., selaku Wakil Rektor I Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Teguh Suharto, S.E., M.Kes., selaku Wakil Rektor II Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.P.d., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
7. Khairatunnisa, S.K.M., M.Kes., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
8. Dian Maya Sari Siregar, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
9. Ir.Neni Ekowati Januariana, M.P.H selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, saran, ide dan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
10. Bd. Winda Agustina S. Tr.Keb., M.K.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
11. Tengku Moriza S.E., M.M. selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini
12. Seluruh Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
13. Teristimewa kepada kedua Orangtua yang saya banggakan dan saya cintai yaitu Ayahanda Bistok Marbun dan Ibunda Trinitawati Manullang yang selama ini mendukung baik moril maupun materi, mendoakan, memotivasi, memberikan nasehat, dan didikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 08 Maret 2023  
Penulis

**Ananda Putri Marbun**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1. Tujuan Umum .....	8
1.3.2. Tujuan Khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu .....	10
2.2. Coronavirus Disease 19 (Covid-19).....	11
2.2.1. Defenisi dan penyebab Covid-19 .....	11
2.2.2. Gejala Klinis Covid-19.....	12
2.2.3. Epidemiologi Covid-19 .....	12
2.2.4. Virologi Covid-19 .....	13
2.2.5. Patogenesis Covid-19.....	13
2.2.6. Penularan Covid-19.....	14
2.2.7. Klasifikasi pasien Covid-19 .....	14
2.2.8. Vaksinasi Covid-19 .....	15
2.2.9. Perilaku Pencegahan Terhadap Covid-19 .....	18
2.3. Faktor yang berhubungan dengan Vaksin Covid-19.....	19
2.3.1. Faktor Presdiposisi ( <i>Predisposing factors</i> ) .....	19
2.3.2. Faktor Pendukung ( <i>Enabling Factors</i> ).....	24
2.3.3. Faktor Pendorong ( <i>Reinforcing Factors</i> ) .....	25
2.4. Kerangka Teori.....	28
2.5. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	30
3.2.2. Waktu Penelitian .....	30

3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.3.1.	Populasi .....	31
3.3.2.	Sampel .....	31
3.4.	Kerangka Konsep .....	33
3.5.	Definisi Operasional dan aspek Pengukuran.....	33
3.5.1.	Definisi Operasional.....	33
3.5.2.	Aspek Pengukuran.....	34
3.6.	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.6.1.	Jenis Data .....	34
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6.3.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	35
3.7.	Metode Pengolahan Data .....	38
3.8.	Analisis Data .....	39
3.8.1.	Analisis Univariat.....	39
3.8.2.	Analisis Bivariat .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
4.1.1.	Letak Geografis .....	41
4.2.	Hasil Penelitian .....	41
4.2.1.	Karakteristik Responden .....	41
4.2.2.	Analisis Univariat.....	43
4.2.3.	Analisis Bivariat .....	44
4.3.	Hasil Pembahasan .....	47
4.3.1.	Hubungan Pengetahuan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 .....	47
4.3.2.	Hubungan Sikap dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 .....	49
4.3.3.	Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.....	51
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1.	Kesimpulan .....	53
5.2.	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1.	Kerangka Teori.....	28
3.1.	Kerangka Konsep .....	33

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1.	Frekuensi Populasi dan Sampel di Setiap Dusun pada Penelitian di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 .....	32
3.2.	Aspek Pengukuran.....	34
3.3.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan .....	36
3.4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap .....	36
3.5.	Hasil Uji Validitas Dukungan Tenaga Kesehatan.....	37
3.6.	Hasil Uji Validitas Vaksinasi Covid-19 .....	37
3.7.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	38
4.1.	Distribusi Umur Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.....	41
4.2.	Distribusi Jenis Kelamin Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 .....	42
4.3.	Distribusi Pekerjaan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 .....	42
4.4.	Distribusi Pendidikan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 .....	43
4.5.	Distribusi Pengetahuan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 .....	43
4.6.	Distribusi Sikap Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022.....	44
4.7.	Distribusi Dukungan Tenaga Kesehatan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 .....	44
4.8.	Distribusi Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 .....	44
4.9.	Hubungan Pengetahuan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.....	45
4.10.	Hubungan Sikap dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.....	45

4.11.	Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 .....	46
-------	---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Menjadi Responden .....	58
2.	Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden .....	59
3.	Kuesioner Penelitian .....	60
4.	Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian .....	65
5.	Master Data Uji Validitas .....	66
6.	Master Data Penelitian .....	68
7.	Hasil <i>Output</i> Uji Validitas .....	74
8.	Hasil <i>Output</i> Penelitian .....	77
9.	Dokumentasi Penelitian .....	83
10.	Permohonan Pengajuan Judul Skripsi	
11.	Lembar Persetujuan Revisi	
12.	Surat Permohonan Survei Awal	
13.	Surat Permohonan Uji Validitas	
14.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	
15.	Surat Balasan Survei Awal	
16.	Surat Balasan Uji Validitas	
17.	Surat Balasan Ijin Penelitian	
18.	Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	
19.	Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

*Coronavirus* atau *coronaviridae* adalah nama famili atau keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan binatang. Istilah virus corona jenis baru atau novel coronavirus dimulai dari Wuhan, Cina. Nama novel diberikan karena dampak virus ini penting dan bisa berbahaya bagi manusia. Covid-19 telah merambah lebih dari 200 Negara di seluruh dunia (1).

*Corona Virus Disease* (Covid-19) adalah bagian dari keluarga besar virus yang dapat menyebabkan infeksi pada bagian saluran pernapasan bagian atas dengan tingkat ringan dan sedang. Virus ini merupakan jenis virus varian baru yang memiliki tingkat penyebaran atau penularan lebih tinggi dibandingkan virus-virus sebelumnya. Virus corona ditularkan melalui droplet yang menyebar ketika seseorang mengalami paparan batuk, bersin atau saat berbicara. Ketika virus ini menempati suatu inang yang memiliki kondisi sesuai dan mendukung untuk terjadinya metabolisme, maka virus korona dalam waktu tertentu dapat tumbuh dan berkembang biak dengan membelah diri (2).

Penyakit Covid-19 sangat mudah menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang awalnya bermula di kota Wuhan dan kemudian menyebar keseluruh dunia dan menurut data dari WHO per tanggal 3 Maret, Covid-19 telah menyebar di 175 Negara. Corona Virus adalah virus yang termasuk dalam family Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Nama corona menggambarkan duri-duri berbentuk menyerupai mahkota pada permukaan luar virus, oleh karena itu

disebut sebagai corona virus. Coronavirus berukuran sangat kecil (diameter 65-125nm) dan mengandung RNA jalinan tunggal sebagai materi nucleus (3).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) hingga pada tahun 2020 terdapat penambahan kasus terkonfirmasi dari 217 negara yang terjangkit yaitu sebanyak 437.716 pasien positif, 368.298 pasien sembuh dan terdapat 14.614 pasien meninggal diseluruh dunia. Dengan penambahan kasus tersebut total kasus terkonfirmasi dari seluruh dunia hingga November 2020 sebanyak 50.144.990 (50,1 juta) kasus, termasuk data sebanyak 35.523.549 (35,5 juta) pasien sembuh dan 1.255.506 (1,2 juta) pasien meninggal (4).

Indonesia berada pada posisi ke 21 kasus Covid-19 terbanyak diseluruh dunia sejak ditemukannya dua kasus Covid-19 pertama pada Maret 2020 hingga pada November 2020. Pada Maret 2020, yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta. Pada Juni 2020, sebanyak 38.277 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.134 kasus (5).

Sumatera Utara menjadi salah satu Provinsi yang berzona merah dengan jumlah kasus 11.508 orang yang terinfeksi, 9.015 orang sembuh dan 480 orang meninggal dunia. Tetapi Sumatera Utara adalah salah satu Provinsi dengan tingkat penerimaan vaksin covid-19 lebih rendah dibandingkan dengan beberapa Provinsi di Pulau Sumatera. Ini terjadi karena banyaknya isu-isu yang mempengaruhi tentang informasi mengenai vaksin Covid-19 seperti faktor keamanan dan kehalalan. Pada September 2021, di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara kasus konfirmasi berjumlah 34.980 orang dengan jumlah kematian 846 orang (2,42%) dan jumlah kematian tertinggi ada di Kecamatan Medan Helvetia (6).

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, sejak pertama kali kasus Covid-19 ditemukan sampai pada tanggal 06 Februari 2022 terkonfirmasi sebanyak 1.279 orang , dengan jumlah kematian 93 orang dan sembuh 1.182 orang . Vaksinasi di Kabupaten ini terlaksana berkat perolehan 25.996 dosis vaksin dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang akan didistribusikan ke masing-masing kecamatan, kelurahan dan desa di Kabupaten ini. Desember 2021, jumlah warga Tapanuli Tengah yang sudah divaksin sebanyak 154.834 orang dan kekurangannya masih ada 43.885 orang (7).

Desa Perluasan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah dan berupa wilayah perdesaan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah, hingga Januari 2022, di Kecamatan Manduamas sebanyak 27 orang terkonfirmasi positif, sembuh sebanyak 22 orang dan 3 diantaranya meninggal dunia (8).

Kondisi di masa pandemi ini memberikan dampak langsung kepada jutaan bahkan seluruh masyarakat dunia. Untuk menghindari agar tidak terkena virus ini, masyarakat diminta untuk mengikuti protokol kesehatan, menghindari keramaian, tetap tenang dan tidak panik selama pandemi terjadi. Dan masyarakat dihimbau untuk tetap menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh. Pandemi ini diperkirakan akan terus menimbulkan beban mortalitas dan morbiditas yang besar yang sangat mengganggu masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia (9).

Adanya penyebaran virus yang sangat pesat dan masih banyaknya masyarakat yang meremehkan virus ini serta tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh Pemerintah maka Pemerintah Indonesia sangat

menekankan kepada masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi di seluruh wilayah Negara Indonesia, karena vaksin adalah salah satu cara pencegahan terhadap lajunya kasus kematian akibat Covid-19. Vaksin juga tidak hanya melindungi mereka yang telah divaksinasi, tetapi masyarakat luas dengan mengurangi populasi penyebaran virus. (10). Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting untuk mengendalikan pandemi terulang kembali di masa depan . Dan karna pandemi ini menyebar sangat cepat, maka diperlukan vaksin yang dapat diproduksi dalam waktu yang cukup singkat karna pembuatan vaksin pada umumnya memerlukan waktu bertahun-tahun (11).

Dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2022 tentang Pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka Penanggulangan pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) disebutkan bahwa Covid-19 perlu disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 oleh Pemerintah yang dapat melibatkan badan hukum dan/atau badan usaha.

Vaksinasi adalah pemberian vaksin dengan tujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit dan tidak akan menjadi sumber penularan (12).

Tujuan vaksin ini adalah untuk menjaga imun tubuh perorangan agar mampu mengenali dan melawan antigen (bisa berupa bakteri, virus atau parasit) penyebab infeksi dengan cepat dan bertujuan mendorong pembentukan *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga diharapkan dapat melindungi masyarakat yang tidak dapat divaksin seperti ibu hamil, anak, penderita penyakit *autoimun* dan penderita *imunodefisiensi*. Dari segi ekonomi, upaya pencegahan

melalui vaksinasi dinilai jauh lebih hemat biaya dibandingkan dengan upaya pengobatan. (13) Walaupun begitu, program vaksinasi ini mengalami berbagai hambatan seperti adanya penolakan dari masyarakat, banyaknya beredar hoax terkait vaksinasi dan ketakutan dari dampak akibat vaksinasi dan lain sebagainya. Dilapangan banyak fakta yang ditemukan masih seringnya masyarakat yang menolak untuk ambil bagian dalam program vaksinasi karena takut dampak dari vaksin yang disuntikkan ke dalam tubuh dan masih adanya keraguan mengenai efektivitas vaksin yang disuntikkan karena banyaknya vaksin yang ada (14).

Dengan adanya persepsi yang berbeda dari masyarakat membuat permasalahan vaksinasi Covid-19 ini menjadi isu hangat yang dibahas di masyarakat. Salah satunya yaitu menyebarnya informasi mengenai adanya kasus kematian setelah vaksinasi ini, padahal setelah ditelusuri, kasus kematian tidak ada hubungannya dengan keikutsertaan seseorang terhadap pemberian vaksin Covid-19 (15).

Data survey penerimaan masyarakat tentang vaksinasi yang diadakan *World Health Organization* (WHO), *The National Immunization Technical Advisory Group* (NITAG), *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan Kementerian Kesehatan di Indonesia pada September 2020 menyebut bahwa 112.888 masyarakat Indonesia yang terlibat, 7,6% diantaranya menolak vaksinasi , dan yang ragu sebanyak 27,6%. Sebagai akademisi di bidang kesehatan, perlunya untuk ikut berperan dalam edukasi masyarakat khususnya generasi muda sehingga kesadaran untuk mengikuti vaksinasi meningkat. Edukasi yang dapat diberikan yaitu pengetahuan tentang proses produksi, keamanan, kehalalan, serta

efektivitas vaksin sehingga masyarakat merasa aman dan yakin dalam mengikuti proses vaksinasi (16).

Hasil penelitian Langalipu tentang Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Covid-19 di Desa Mandula Kecamatan Lembo Raya Kabupaten Morowali Utara tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 85 masyarakat, masyarakat yang memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19 sebanyak 89,4%, masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8-2%, masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 2,4% (17).

Hasil penelitian Sonia Bella Sanjaya tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi Covid-19 di desa Krueng pada tahun 2022 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan program vaksinasi Covid-19 mendapatkan hasil uji statistic nilai  $p\ value = 0,733$  yang bermakna tidak ada hubungan (18).

Selanjutnya hasil penelitian Wulandari tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin covid-19 di puskesmas X tahun 2020 menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin Covid-19 dengan usia ( $p\ value = 0,048$ ,  $PR = 2,115$ ), jenis kelamin ( $p\ value = 0,029$ ,  $PR = 2,727$ ), pengetahuan ( $p\ value = 0,030$ ,  $PR = 2,381$ ) (19).

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, Vaksinasi ini terlaksana berkat perolehan 25.996 dosis vaksin dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang akan didistribusikan ke masing-masing kecamatan, kelurahan dan desa di Kabupaten ini. Desember 2021, jumlah warga Tapanuli Tengah yang sudah divaksin

sebanyak 154.834 orang dan kekurangannya masih ada 43.885 orang. Dan masyarakat yang belum divaksin tersebut salah satunya ada di Desa Perluasan, UPT Puskesmas Manduamas Kecamatan Manduamas. Dari data yang didapat dari Dinas Kesehatan Tapanuli Tengah bahwa di Kecamatan Manduamas pada Maret 2021-April 2022, sebanyak 38 orang yang divaksin, Mei sebanyak 107 orang, Juni sebanyak 597 orang, Juli sebanyak 233 orang, Agustus sebanyak 424 orang, September 829 orang, Oktober 1709 orang, November 2208 orang dan Desember 3225 orang.

Survei awal yang dilakukan peneliti di UPT Puskesmas Manduamas Kecamatan Manduamas pada Juni 2022 masih ada masyarakat yang belum divaksin. Ada beberapa alasan, yaitu karena mempunyai penyakit dan masih ada juga yang takut dan ragu akan vaksinasi Covid-19 ini. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari puskesmas bahwasanya ada 3 Desa di Kecamatan Manduamas yang masyarakatnya masih banyak belum divaksin. Diantaranya ialah Desa Binjohara Baru sebanyak 5 orang, Desa Tumba Jae sebanyak 10 orang dan tertinggi di Desa Perluasan sebanyak 20 orang. Dengan mewawancarai 10 orang masyarakat di Desa ini, terdapat 7 orang yang belum vaksin dan 3 diantaranya sudah divaksin.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid 19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab masyarakat tidak mau divaksin maka dapat dilakukan berbagai

upaya agar pengetahuan masyarakat semakin luas mengenai Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apa Faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

###### **1. Bagi Institut Kesehatan Helvetia Medan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi data khususnya dalam penelitian Vaksin Covid-19.

###### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian yang berhubungan dengan Faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19 serta menghasilkan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Kesehatan Masyarakat.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 agar pandemi Covid-19 ini agar dapat terkendalikan dan angka kejadian Covid-19 menurun.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu**

Hasil penelitian oleh Rumayar dkk tentang Hubungan antara Pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung pada tahun 2022, mendapat hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 menggunakan uji chi square. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p = 0,002$ ) dan sikap ( $p = 0,0015$ ) dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Kelurahan tersebut (20).

Penelitian yang dilakukan oleh Wowor dkk tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Komplek Jati Padang Baru Kota Jakarta Selatan pada tahun 2022, bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perilaku pencegahan Covid-19 dengan hasil  $p$  value ( $0,000$ )  $< 0,05$ , sikap perilaku pencegahan Covid-19 dengan hasil  $p$  value ( $0,000$ )  $< 0,05$ , dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan hasil  $p$  value ( $0,015$ ) (21).

Penelitian yang dilakukan oleh Karo dkk tentang Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku penyebaran Covid-19 pada tahun 2022, mendapatkan hasil bahwa 242 orang (92%) memiliki sikap positif dan sesuai dalam perilaku pencegahan penularan Covid-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 (22).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indarjo dkk tentang Perilaku Pencegahan Covid-19 pada lanjut usia pada tahun 2022, mendapat hasil bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada lanjut usia yaitu tingkat pengetahuan ( $p=0,002$ ), dukungan keluarga ( $p=0,000$ ) dan akses informasi ( $p=0,0015$ ) dengan perilaku pencegahan Covid-19 (23).

## **2.2. Coronavirus Disease 19 (Covid-19)**

### **2.2.1. Defenisi dan penyebab Covid-19**

Menurut WHO, Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). WHO menyatakan Covid-19 sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar (24).

Virus penyebab Covid-19 disebut Sars-CoV-2. Coronavirus menyebar antara hewan dan manusia. Penelitian telah menunjukkan bahwa SARS ditularkan dari musang ke manusia, sedangkan MERS ditularkan dari unta ke manusia. Tetapi sementara ini, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 masih belum diketahui.

### **2.2.2. Gejala Klinis Covid-19**

Menurut (Kemenkes, 2020), Gejala dan tanda umum infeksi Covid-19 meliputi :

1. Gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, suhu puncak  $>38$  derajat celsius, batuk, bersin dan sesak napas.
2. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari.
3. Dalam kasus yang parah, dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.
4. Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan, usia dan penyakit yang sudah ada sebelumnya seperti hipertensi, diabetes, asma, dll.
5. Pada kebanyakan kasus, tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah demam.

### **2.2.3. Epidemiologi Covid-19**

Hingga 28 Maret 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi mencapai 571.678 kasus. Awalnya kasus terbanyak terdapat di Cina, namun saat ini kasus terbanyak terdapat di Italia dengan 86.498 kasus, diikuti oleh Amerika dengan 85.228 kasus dan Cina 82.230 kasus. Virus ini telah menyebar hingga ke 199 negara. Kematian akibat virus ini telah mencapai 26.494 kasus. Tingkat kematian akibat penyakit ini mencapai 4-5% dengan kematian terbanyak terjadi pada kelompok usia di atas 65 tahun. Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Kasus di Indonesia pun terus bertambah hingga tanggal 29 Maret 2020 telah terdapat 1.115 kasus dengan kematian mencapai 102 jiwa. Tingkat kematian Indonesia 9% termasuk angka kematian tertinggi (25).

#### 2.2.4. Virologi Covid-19

Coronavirus termasuk virus yang menyerang saluran pernapasan. Virus Corona merupakan virus RNA yang mempunyai ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini pada umumnya menyerang hewan khususnya kelelawar dan unta. Terdapat 6 jenis coronavirus yang ditemukan di saluran napas pada manusia yaitu 229E, NL63 dari genus *Polyonum*, OC43 dan HPU dari genus beta, *Middle East Respiratory Syndrome-associated Coronavirus* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome-associated Coronavirus* (SARS-CoV). Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama yang menyebabkan MERS-CoV dan SARS-CoV. Coronavirus sensitif terhadap panas dengan suhu 56 derajat celcius selama 30 menit dinding lipid dapat dihancurkan. Alkohol 75% klorin mengandung desinfektan, asam peroksiasetat dan klorform juga dapat melarutkan lipid coronavirus. Menurut Van Doremalen dkk, 2020 menyebutkan bahwa coronavirus lebih stabil pada plastik dan stainless steel >72 jam dibandingkan tembaga (4 jam) dan kardus (24 jam) (5).

#### 2.2.5. Patogenesis Covid-19

Patogenesis infeksi Covid-19 belum diketahui seutuhnya. Pada awalnya diketahui virus ini mungkin memiliki kesamaan dengan SARS dan MERS CoV, tetapi dari hasil evaluasi genomik isolasi dari 10 pasien, didapatkan kesamaan mencapai 99% yang menunjukkan suatu virus baru, dan menunjukkan kesamaan (identik 88%) dengan bat-derived severe acute respiratory syndrome (SARS)-like coronaviruses, bat-SL-CoVZC45 dan bat-SL-CoVZXC21, yang diambil pada tahun 2018 di Zhoushan, Cina bagian Timur, kedekatan dengan SARS-CoV adalah 79% dan lebih jauh lagi dengan MERS-CoV (50%). Sebagai virus yang

menyerang sistem pernapasan, pathogenesis utama infeksi Covid-19 adalah pneumonia berat, RNAemia, kekeruhan kaca tahan, dan cedera jantung akut. Kadar sitokin dan kemokin dalam darah pasien yang terinfeksi Covid-19 sangat tinggi (25).

#### **2.2.6. Penularan Covid-19**

Penularan Covid-19 terbagi dalam beberapa jenis, diantaranya (26) :

a. Kontak dan droplet

Terjadi melalui kontak langsung maupun kontak erat dengan orang yang terjangkit Covid-19 melalui air liur dan droplet yang keluar dari orang dengan Covid-19 saat sedang batuk, berbicara atau melakukan aktivitas lainnya. Penularan dapat terjadi pada jarak kurang lebih 1 meter.

b. Udara

Penularan melalui udara didefinisikan sebagai agen infeksius yang diakibatkan oleh penyebaran droplet yang melayang dan masih dalam keadaan infeksius dan dapat bergerak hingga jauh.

c. Fomit

Yaitu penularan yang disebabkan oleh kontaminasi permukaan dan benda yang terkena droplet dari orang yang terjangkit Covid-19.

#### **2.2.7. Klasifikasi pasien Covid-19**

Kategori pasien yang terinfeksi Covid-19 yaitu :

1. Suspek atau PDP (Pasien Dalam Pengawasan) memiliki kriteria :

- a. Orang dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan.

- b. Orang yang 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan pasien yang terkonfirmasi.
2. Kontak Erat ODP (Orang Dalam Pengawasan) memiliki kriteria :
    - a. Berdekatan atau kontak tatap muka dengan kasus *probable* atau kasus konfirmasi Covid-19 dengan jarak 1 m dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
    - b. Bersentuhan secara fisik dengan kasus konfirmasi Covid-19
    - c. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus konfirmasi tanpa menggunakan APD sesuai standar.
    - d. Situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian resiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidik epidemiologi setempat.
  3. Kasus Konfirmasi memiliki kriteria :
    - a. Kasus konfirmasi dengan gejala
    - b. Kasus konfirmasi tanpa gejala atau OTG (Orang Tanpa Gejala)
    - c. Kasus *probable*  
Kasus suspek dengan ISPA berat atau meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan Covid-19 dan belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

#### **2.2.8. Vaksinasi Covid-19**

##### **1. Definisi Vaksin Covid-19**

Vaksin merupakan suatu senyawa (biologis) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi produksi antibody. Umumnya vaksin

mengandung suatu zat yang mewakili kuman penyebab penyakit, seringkali dibuat dari kuman yang dimatikan atau dilemahkan. Zat tersebut menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk mengenalinya sebagai zat asing lalu terpicu untuk mengeliminasi dan membentuk memori, sehingga sistem kekebalan tubuh dapat dengan mudah menangkal kuman jika suatu saat kuman tersebut menginfeksi tubuh. (27).

Tujuan dibuatnya Vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 dan juga bertujuan untuk mendorong pembentukan *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga diharapkan dapat melindungi masyarakat yang tidak dapat divaksin seperti anak, ibu hamil, penderita penyakit *autoimun*, dan penderita penyakit *imunodefisiensi* (13).

## 2. Jenis-jenis Vaksin Covid-19

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020, terdapat 6 jenis vaksin yang akan digunakan di Indonesia, yaitu (28) :

### 1) Vaksin Merah Putih

Merupakan suatu kontribusi yang dinantikan bangsa Indonesia untuk bisa menjawab kebutuhan vaksin Covid-19 dalam Negeri terutama dalam jangka menengah dan panjang.

### 2) AstraZeneca

Vaksin ini berasal dari virus hasil rekayasa genetika (viral vector). Vaksin ini bekerja dengan cara menstimulasi atau memicu tubuh untuk membentuk antibodi yang dapat melawan infeksi virus SARS-CoV-2

3) *China National Pharmaceutical Group Corporation* (Sinopharm)

Vaksin ini dikembangkan pada awal tahun 2020 oleh perusahaan farmasi milik pemerintah China. Vaksin ini bekerja dengan cara memicu sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi yang dapat melawan virus corona.

4) Moderna

Vaksin moderna adalah vaksin jenis mRNA yang bekerja dengan cara mengajarkan sel-sel tubuh kita menghasilkan protein tertentu untuk membentuk respons imun. Setelah respons imun terbentuk, lahirlah antibodi yang menjadi tameng untuk melindungi tubuh kita bila terinfeksi virus.

5) Pfizer Inc and BioNTech

Jenis vaksin ini akan memicu sistem kekebalan tubuh membentuk spike protein, yang nantinya akan membantu tubuh membentuk antibodi yang dapat melawan virus corona. Vaksin ini sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari BPOM. Vaksin ini diberikan sebanyak dua kali penyuntikan dengan interval antar dosis, yaitu 21-28 hari

6) Sinovac Biotech Ltd

Berdasarkan info yang terbit di *The Lancet*, vaksin ini terbukti aman dalam uji coba awal dan menghasilkan respon imun. Pada 8 Januari 2021. BPOM mengeluarkan hasil uji klinis sementara tahap ketiga yang menyebutkan bila vaksin Sinovac memiliki tingkat kemampuan sebesar 65,3%.

### **2.2.9. Perilaku Pencegahan Terhadap Covid-19**

#### **1. Definisi Perilaku Pencegahan Terhadap Covid-19**

Merupakan salah satu sikap yang terbentuk melalui serangkaian evaluasi diri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada di lingkungan masyarakat, diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan. (29) Menurut Ynti, et al (2020), jika pengetahuan seseorang mengenai Covid-19 baik dan melakukan tindakan pencegahan yang baik maka dapat menghindari terpapar virus dengan melakukan tindakan PHBS. Perilaku masyarakat sangat penting dan perilaku tersebut harus dilandasi oleh kesadaran masyarakat, karna banyak masyarakat yang sudah mengetahui segala macam pengetahuan terkait prosedur kesehatan atau pandemi Covid-19 namun belum bisa diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menerapkan PHBS secara terpisah untuk melindungi diri dari infeksi virus SARS-CoV-2.

#### **2. Perilaku Dalam Pencegahan Covid-19**

Langkah untuk pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat yaitu membersihkan tangan dengan sabun, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor, melakukan etika cara batuk dan bersin yang benar, gunakan masker dan jaga jarak (minimal 1 meter).

Penggunaan masker harus sesuai standar masker medis maupun masker kain tidak lebih dari 4 jam, melakukan social distancing serta hindari

keramaian dengan berbagai kontak fisik, tidak bepergian keluar kecuali darurat, jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor .  
(30).

### **2.3. Faktor yang berhubungan dengan Vaksin Covid-19**

Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Dan perilaku itu sendiri terbentuk dari 3 faktor, yaitu : faktor presdiposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), dan faktor pendorong (*reinforcing factors*) (31).

#### **2.3.1. Faktor Presdiposisi (*Predisposing factors*)**

Faktor presdiposisi merupakan faktor yang mempermudah atau memprediposisi terjadinya perilaku seseorang.

Menurut Green, Lawrence (1980), contoh faktor presdiposisi ialah antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi serta karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

##### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Donsu, 2019). Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan, sikap dan tindakan dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan (29).

Masyarakat biasanya mendapatkan pengetahuan mengenai vaksin Covid-19 melalui media informasi yang digunakan untuk mencari tahu suatu permasalahan yang terjadi.

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut.

a. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan terdiri dari (32) :

1) Tahu (*know*)

Tahu artinya sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berisi sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima sehingga tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi artinya kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip atau sebagainya.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah :

1) Faktor Pendidikan

Adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku seseorang untuk sikap berperan serta dalam pembangunan.

2) Usia

Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.

### 3) Faktor Sumber informasi

Informasi yang diperoleh dari beberapa sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

## 2. Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak atau bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai penghayatan suatu objek. (17)

Menurut Notoadmodjo (2013), sikap terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu (33) :

### 1) Menerima (*receiving*)

Diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

### 2) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

### 3) Menghargai (*valuting*)

Mengajak orang lain untuk mendiskusikan atau mengerjakan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

### 4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

## 3. Keyakinan

Keyakinan adalah suatu penilaian kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Keyakinan diri digambarkan sebagai

penentu bagaimana seseorang berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Proses keyakinan diri antara lain kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi.

#### 4. Persepsi

Menurut Mulyana, persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungannya, dan proses tersebut memengaruhi perilakunya. Dalam kaitan dengan vaksin Covid-19, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 mencakup bagaimana mereka mendefinisikan vaksin Covid-19 dan apa manfaat dari vaksin Covid-19. (34)

#### 5. Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola berpikir, serta perubahan aspek psikis dan psikologis sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Semakin cukup umur, kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Semakin tua umur seseorang semakin konstruktif dalam menggunakan koping pengetahuan yang diperoleh (19).

#### 6. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin mengacu pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Adanya perbedaan dalam hal perhatian dan pandangan yang menyebabkan jenis kelamin secara social yang mengacu pada peran, perilaku, aktifitas atau budaya tertentu akan mempengaruhi persepsi. Laki-laki cenderung bisa mengendalikan emosi dibandingkan wanita. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya diskusi terbuka mengenai vaksin Covid-19 supaya tenaga

kesehatan dapat menyaring informasi dengan bijak, khususnya perempuan yang lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan stimulus lainnya. Pentingnya meluruskan persepsi negative pada tenaga kesehatan perempuan supaya kebijakan vaksinasi bisa mencapai target yang sudah direncanakan pemerintah. (19).

#### 7. Pendidikan

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (35).

#### 8. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusa. Pekerjaan ialah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dalam penelitian Moudy. J & Syakurah. R.A (2020), menemukan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan status kesehatan seseorang.

#### **2.3.2. Faktor Pendukung (*Enabling Factors*)**

Faktor pendukung (*Enabling Factors*) merupakan faktor yang berbentuk dari lingkungan fisik, ada atau tidaknya fasilitas kesehatan dan kemudahan untuk mencapainya.

Menurut teori Lawrence Green dalam Pakpahan, Martina.,dkk terdapat contoh dari faktor pendukung, yaitu:

1. Sumber Informasi

Informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber dalam bentuk lisan maupun tulisan yang disebut dengan sumber informasi. Media Massa adalah sebuah sarana penyampaian komunikasi dan informasi, yang dalam penyebarannya dilakukan secara massal dan mudah diakses oleh masyarakat yang luas.

2. Akses untuk fasilitas kesehatan

3. Peraturan Pemerintah dan komitmen masyarakat dalam mendukung perilaku kesehatan.

### **2.3.3. Faktor Pendorong (*Reinforcing Factors*)**

Faktor pendorong merupakan faktor yang mendorong terjadinya perilaku pada seseorang, adapun hal yang mendorong yaitu sikap dan perilaku dari petugas kesehatan atau petugas yang lain atau kelompok yang menjadi acuan dari perilaku masyarakat.

Adapun faktor pendorong meliputi:

1. Dukungan Keluarga

Merupakan suatu sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga dengan penderita yang sakit. Keluarga juga berfungsi sebagai pendukung bagi anggota keluarga dan memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan jika dibutuhkan.

2. Dukungan Tokoh Masyarakat

Masyarakat mempunyai fungsi yang penting karena tokoh masyarakat memiliki pengaruh yang besar dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok masyarakat sehingga memiliki peranan yang sangat besar

dikelompok masyarakat itu sendiri. Dan tokoh masyarakat juga berperan sebagai pemberi dukungan.

### 3. Dukungan Teman

Dukungan teman dapat berupa pemahaman bersama, memberi informasi, menghormati dan saling memberdayakan orang-orang dalam situasi yang sama melalui dukungan dan saling memberi bantuan.

### 4. Dukungan Tenaga Kesehatan

Merupakan sebuah kenyamanan fisik dan psikologis, penghargaan, perhatian, dan bentuk bantuan lain yang diterima masyarakat dari tenaga kesehatan.

Mercer menyebutkan ada empat jenis dukungan, yaitu :

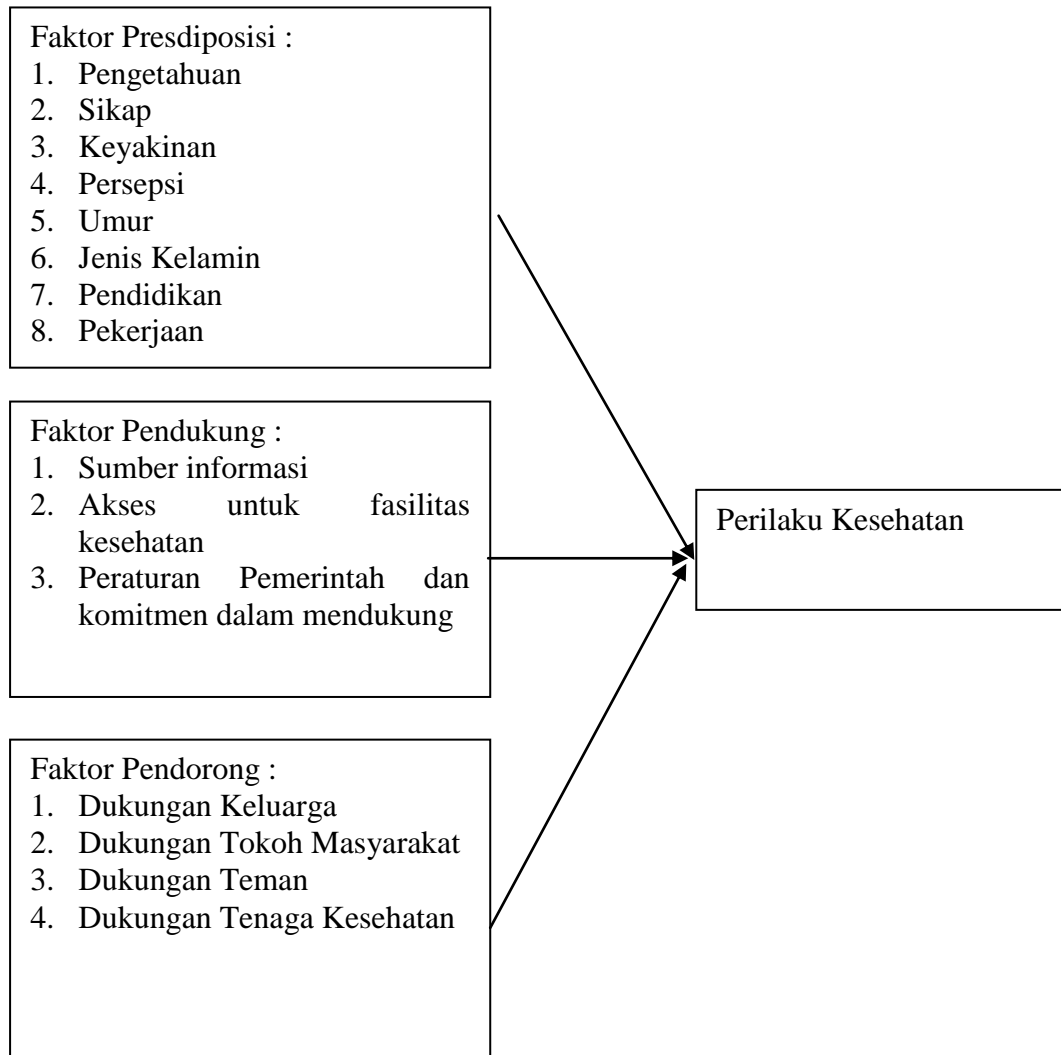
1. Dukungan informatif, yang melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Informasi ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan lebih mudah. Dukungan ini meliputi memberikan informasi, nasihat, petunjuk, masukan, atau penjelasan bagaimana seseorang harus bersikap.
2. Dukungan fisik/instrumental, merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti fasilitas atau materi, pinjaman uang, pemberian bahan makanan, serta pelayanan yang dapat mengurangi stress karena individu dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan materi. Manfaat dukungan ini adalah mendukung tenaga kesehatan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat sehingga dapat mengatasi masalah dengan lebih mudah.
3. Dukungan penilaian adalah informasi yang memberitahu penerima peran bagaimana performa perannya, hal ini memungkinkan individu untuk

mengevaluasi dirinya terkait dengan performa orang lain dalam peran tersebut. Dukungan ini bisa berbentuk penilaian yang positif, penguatan untuk melakukan sesuatu, bimbingan umpan balik, memberikan support, penghargaan dan perhatian.

4. Dukungan emosional didefinisikan sebagai perasaan dicintai, diperhatikan, dipercaya, dan dimengerti oleh sumber dukungan sosial, sehingga individu dapat menghadapi masalah lebih baik. Dukungan ini dapat berupa ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka menunjukkan sikap percaya terhadap yang dikeluhkan, bersedia memahami dan kasih sayang serta perhatian. Dukungan ini akan membuat individu atau masyarakat merasa berharga, aman, nyaman, dan percaya dipedulikan oleh tenaga kesehatan sehingga individu dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan baik.

## 2.4. Kerangka Teori

Berdasarkan penelitian ini terdapat kerangka teori sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Teori**

Sumber : (31)

## **2.5. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban (dugaan) sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Ada hubungan pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas.

H2 : Ada hubungan sikap dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas.

H3 : Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari faktor penyebab dan faktor akibat dilakukan secara bersamaan untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan pada periode tertentu dan pengambilan sampel dilakukan dalam satu waktu yang serentak, tidak ada pengulangan dalam pengambilan sampel data, dimana responden dalam penelitian ini hanya mendapat satu kali untuk menjadi responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari data primer yang dianalisis.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat yang berada di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dari bulan Februari 2022 sampai Maret 2023.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Perluasan yang berjumlah 1.255 orang

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah karakteristik yang dapat mewakili dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin.

Rumus besaran sampel dijelaskan seperti dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan 10%

$$n = N/(1 + N(d)^2)$$

$$n = 1.255/(1 + 1.255 \times (0,1)^2)$$

$$n = 1.255/(1 + 1.255 \times (0,01))$$

$$n = 1.255/(1 + 12,55)$$

$$n = 1.255/13.55 = 93 \text{ orang}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 93 orang di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas

Kabupaten Tapanuli Tengah, kemudian ditentukan jumlah sampel menggunakan teknik *Cluster sampling* adalah suatu jenis teknik sampling dimana membagi sampel perdesun (proporsional).

Rumus :

$$ni = \frac{Ni}{n}n$$

Dimana :

ni = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumusan diatas, maka di peroleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Frekuensi Populasi dan Sampel di Setiap Dusun pada Penelitian di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022**

No	Dusun	Populasi	Sampel
1	Dusun I	328 orang	24 orang
2	Dusun II	362 orang	27 orang
3	Dusun III	250 orang	19 orang
4	Dusun IV	315 orang	23 orang
<b>Total</b>		<b>1.255 orang</b>	<b>93 orang</b>

1.  $328 \times 93 : 1.255 = 24$

2.  $362 \times 93 : 1.255 = 27$

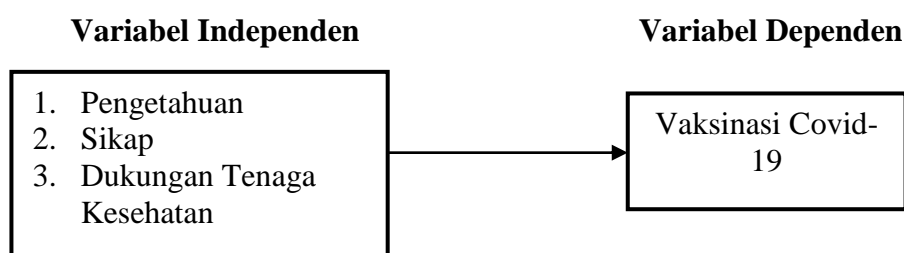
3.  $250 \times 93 : 1.255 = 19$

4.  $315 \times 93 : 1.255 = 23$

Jumlah keseluruhan = 93 orang.

### 3.4. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep ini dapat digambarkan sebagai berikut



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep**

### 3.5. Definisi Operasional dan aspek Pengukuran

#### 3.5.1. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek atau indera yang dimilikinya.
2. Sikap adalah kesiapan atau kesediaan untuk bertindak atau bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai penghayatan suatu objek
3. Dukungan Tenaga Kesehatan adalah perilaku yang diharapkan dari tenaga kesehatan meliputi dukungan sebagai komunikator, motivator, dan konselor.
4. Vaksinasi Covid-19 adalah usaha sadar dan terencana untuk Vaksinasi Covid-19 adalah suatu senyawa (biologis) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi produksi antibody.

### 3.5.2. Aspek Pengukuran

**Tabel 3.2. Aspek Pengukuran**

No	Variabel	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kode	Jenis Skala Ukur
1	Pengetahuan	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Skor 0-7 Skor 8-10 Skor 11-15	1. Kurang 2. Cukup 3. Baik	Ordinal
2	Sikap	Kuesioner. Menghitung skor sikap SS = 3 S = 2 TS = 1 STS = 0	Skor 10-25 Skor 26-40	1. Negatif 2. Positif	Ordinal
3	Dukungan Tenaga Kesehatan	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Skor 0-5 Skor 6-10	1. Kurang Mendukung 2. Mendukung	Ordinal
4	Vaksinasi Covid-19	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Skor 1-2 Skor 3	1. Vaksin tidak lengkap 2. Vaksin lengkap	Ordinal

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Jenis Data

1. Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan kuesioner
2. Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan berupa jumlah masyarakat yang bersedia dan tidak bersedia di vaksin.
3. Data Tersier yaitu data yang didapat dari referensi yang valid seperti : jurnal dan buku

### **3.6.2. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan penyebaran kuesioner secara langsung pada wilayah penelitian untuk mencari informasi mengenai Faktor yang berhubungan dengan vaksin covid-19.
2. Data Sekunder dalam penelitian ini diambil dari pengambilan data meliputi data jumlah masyarakat yang bersedia dan tidak bersedia divaksin.
3. Data Tersier dalam penelitian ini diperoleh dari data yang didapat secara resmi seperti : jurnal, profil kesehatan, *who* dan *text boox*.

### **3.6.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu alat ukur yang berfungsi mengukur suatu aspek namun tidak bisa menghasilkan hasil ukur yang diteliti bisa menimbulkan varians kesalahan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Uji validitas menggunakan sampel sebanyak 20 responden di Desa Tumba Jae Kecamatan Manduamas dengan alasan bahwa jumlah orang yang masih belum divaksin di desa tersebut hampir sama dengan tempat penelitian. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan kolerasi antara skor r hitung masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel.

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

No	Butir Pertanyaan	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Keterangan
1	p1	0,423	0,614	Valid
2	p2	0,423	0,596	Valid
3	p3	0,423	0,495	Valid
4	p4	0,423	0,748	Valid
5	p5	0,423	0,454	Valid
6	p6	0,423	0,637	Valid
7	p7	0,423	0,637	Valid
8	p8	0,423	0,608	Valid
9	p9	0,423	0,632	Valid
10	p10	0,423	0,691	Valid
11	p11	0,423	0,603	Valid
12	p12	0,423	0,667	Valid
13	p13	0,423	0,543	Valid
14	p14	0,423	0,696	Valid
15	p15	0,423	0,592	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas kuesioner Pengetahuan di atas, kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid apabila kuesioner  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Untuk 20 responden nilai  $r$  tabel diperoleh 0,423 dan dari kuesioner pengetahuan 15 butir pertanyaan valid.

**Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap**

No	Butir Pertanyaan	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Keterangan
1	s1	0,423	0,614	Valid
2	s2	0,423	0,669	Valid
3	s3	0,423	0,451	Valid
4	s4	0,423	0,723	Valid
5	s5	0,423	0,592	Valid
6	s6	0,423	0,599	Valid
7	s7	0,423	0,756	Valid
8	s8	0,423	0,651	Valid
9	s9	0,423	0,673	Valid
10	s10	0,423	0,534	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas kuesioner Sikap di atas, kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid apabila kuesioner  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Untuk 20 responden nilai  $r$  tabel diperoleh 0,423 dan dari kuesioner sikap 10 butir pertanyaan valid.

**Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Dukungan Tenaga Kesehatan**

No.	Butir Pertanyaan	$r$ tabel	$r$ hitung	Keterangan
1	d1	0,423	0,667	Valid
2	d2	0,423	0,767	Valid
3	d3	0,423	0,845	Valid
4	d4	0,423	0,763	Valid
5	d5	0,423	0,787	Valid
6	d6	0,423	0,535	Valid
7	d7	0,423	0,602	Valid
8	d8	0,423	0,699	Valid
9	d9	0,423	0,697	Valid
10	d10	0,423	0,667	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan di atas, kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid apabila kuesioner  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Untuk 20 responden nilai  $r$  tabel diperoleh 0,423 dan dari kuesioner dukungan 10 butir pertanyaan valid.

**Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Vaksinasi Covid-19**

No	Butir Pertanyaan	$r$ tabel	$r$ hitung	Keterangan
1	v1	0,423	0,885	Valid
2	v2	0,423	0,920	Valid
3	v3	0,423	732	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas kuesioner Vaksinasi di atas, kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid apabila kuesioner  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Untuk 20 responden nilai  $r$  tabel diperoleh 0,423 dan dari kuesioner sikap 3 butir pertanyaan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu uji yang menguji konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan bermacam metode penelitian dalam kondisi baik tempat dan waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang paling tepat digunakan yaitu *Alpha's cronbach* atau *Alpha coeficient*.

**Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Konstanta	Keterangan
<b>0,944</b>	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas kuesioner di atas menunjukkan bahwa kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari 1 kali dengan nilai Cronbach's Alpha  $0,944 > 0,60$

### 3.7. Metode Pengolahan Data

Teknik dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu :

#### 1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari wawancara melalui kuesioner.

#### 2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner dengan tujuan agar data diolah dengan benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari bias.

#### 3. *Coding*

Peneliti melakukan pemberian kepada setiap variabel yang telah dikumpulkan untuk memudahkan dalam pengelolaan data, kode data terdapat pada kuesioner.

#### 4. *Entry*

Data entry yaitu jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk kode (angka huruf) dimasukkan dalam aplikasi SPSS.

#### 5. *Data processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai kebutuhan dari peneliti.

### **3.8. Analisis Data**

#### **3.8.1. Analisis Univariat**

Analisis Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian melalui distribusi frekuensi. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi.

#### **3.8.2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang diambil masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila hasil perhitungan menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Jika hasil perhitungan menunjukkan hasil nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Hasil uji *Chi-Square* dapat dilihat pada kotak *Chi-Square Test*. Aturan yang berlaku pada uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut :

- a. Bila pada tabel 2x2 dijumpai nilai harapan (*expected value = E*) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Fisher Exact*.
- b. Bila pada tabel 2x2 dan semua nilai  $E > 5$  (tidak ada nilai  $E, 5$ ), maka nilai yang dipakai sebaliknya *Continuity Corection*.
- c. Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3 dan lain-lain, maka gunakan uji *Person Chi-Square*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 4.1.1. Letak Geografis

Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Manduamas dengan luas wilayahnya 85 Ha, Desa Perluasan mempunyai 4 Dusun dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan PO. Manduamas

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Lae Monong

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan PO. Manduamas

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Tumba Jae.

#### 4.2. Hasil Penelitian

##### 4.2.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian identitas responden meliputi umur, jenis kelamin pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1. Distribusi Umur Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-22	21	22,6
2	23-25	11	11,8
3	26-28	9	9,7
4	29-31	7	7,5
5	32-34	16	17,2
6	35-37	10	10,8
7	38-40	19	20,4
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, reaponden berumur 20-22 tahun sebanyak 21 orang (22,6%), responden berumur 23-25 tahun sebanyak 11 orang (11,8%), responden berumur 26-28 tahun sebanyak 9 orang (9,7%), responden berumur 29-31 tahun sebanyak 7 orang (7,5%), responden berumur 32-34 tahun sebanyak 16 orang (17,2%), responden berumur 35-37 tahun sebanyak 10 orang (10,8%), dan responden berumur 38-40 tahun sebanyak 19 orang (20,4%).

**Tabel 4.2. Distribusi Jenis Kelamin Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	21	22,6
2	Perempuan	72	77,4
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (22,6%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang (77,4%).

**Tabel 4.3. Distribusi Pekerjaan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Pekerjaan	f	%
1	Petani	37	39,8
2	IRT	27	29,0
3	Wiraswasta	17	18,3
4	PNS	12	12,9
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden dengan pekerjaan petani sebanyak 37 orang (39,8%), IRT sebanyak 27 orang (29,0%), wiraswasta sebanyak 17 orang (18,3%), dan PNS sebanyak 12 orang (12,9%).

**Tabel 4.4. Distribusi Pendidikan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Pendidikan	f	%
1	SD	6	6,5
2	SMP	12	12,9
3	SMA	65	69,9
4	Perguruan tinggi	10	10,8
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden dengan pendidikan SD sebanyak 6 orang (6,5%), SMP sebanyak 12 orang (12,9%), SMA sebanyak 65 orang (69,9%), dan perguruan tinggi sebanyak 10 orang (10,8%).

#### 4.2.2. Analisis Univariat

Setelah dilakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5. Distribusi Pengetahuan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022**

No	Pengetahuan	f	%
1	Kurang	46	49,5
2	Cukup	29	31,2
3	Baik	18	19,4
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 46 orang (49,5%), pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (31,2%), dan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (19,4%).

**Tabel 4.6. Distribusi Sikap Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022**

No	Sikap	f	%
1	Negatif	61	65,6
2	Positif	32	34,4
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.6. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden dengan sikap negatif sebanyak 61 orang (65,6%), dan responden dengan sikap positif sebanyak 32 orang (34,4).

**Tabel 4.7. Distribusi Dukungan Tenaga Kesehatan Responden di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022**

No	Dukungan	f	%
1	Kurang Mendukung	63	67,7
2	Mendukung	30	32,3
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden yang kurang mendukung sebanyak 63 orang (67,7%), dan yang mendukung sebanyak 30 orang (32,3%)

**Tabel 4.8. Distribusi Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022**

No	Vaksinasi	f	%
1	Vaksin tidak lengkap	54	58,1
2	Vaksin lengkap	39	41,9
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.8. menunjukkan bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden yang vaksin tidak lengkap sebanyak 54 orang (58,1%) dan responden yang vaksin lengkap sebanyak 39 orang (41,9%).

#### 4.2.3. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat peneliti melakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*, hubungan antara variabel independen dan

dengan variabel dependen dengan batas kemaknaan perhitungan statistik *p-value* ( $< 0,05$ ), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9. Hubungan Pengetahuan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Pengetahuan	Vaksinasi Covid-19						Nilai p
		Vaksin Tidak Lengkap		Vaksin Lengkap		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang	28	30,1	18	19,4	46	49,5	0,042
2	Cukup	12	12,9	17	18,3	29	31,2	
3	Baik	14	15,1	4	4,3	18	19,4	
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>58,1</b>	<b>39</b>	<b>41,9</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang diteliti, berpengetahuan kurang dengan yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 28 orang (30,1%), lengkap sebanyak 18 orang (19,4%). Responden berpengetahuan cukup dengan yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 12 orang (12,9%), vaksin lengkap sebanyak 17 orang (18,3%). Responden yang berpengetahuan baik yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 14 orang (15,1%), vaksin lengkap sebanyak 4 orang (4,3%).

Berdasarkan hasil uji analisis *Chi-square* menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0,042 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan vaksinasi covid-19.

**Tabel 4.10. Hubungan Sikap dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Sikap	Vaksinasi Covid-19						Nilai p
		Vaksin Tidak Lengkap		Vaksin Lengkap		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Negatif	40	43,0	21	22,6	61	65,6	0,043
2	Positif	14	15,1	18	19,4	32	34,4	
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>58,1</b>	<b>39</b>	<b>41,9</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang diteliti, sikap negatif dengan yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 40 orang (43,0%), lengkap sebanyak 21 orang (22,6%). Responden dengan sikap positif dengan yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 14 orang (15,1%), vaksin lengkap sebanyak 18 orang (19,4%).

Berdasarkan hasil uji analisis *Chi-square* menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0,043 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan vaksinasi covid-19.

**Tabel 4.11. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

No	Dukungan	Vaksinasi Covid-19						Nilai p
		Vaksin Tidak Lengkap		Vaksin Lengkap		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang Mendukung	42	45,2	21	22,6	63	67,7	0,015
2	Mendukung	12	12,9	18	19,4	30	32,3	
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>58,1</b>	<b>39</b>	<b>41,9</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 4.11. dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang diteliti, responden yang kurang mendukung dengan yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 42 orang (45,2%), lengkap sebanyak 21 orang (22,6%). Responden yang mendukung dengan yang melakukan vaksin tidak lengkap sebanyak 12 orang (12,9%), vaksin lengkap sebanyak 18 orang (19,4%).

Berdasarkan hasil uji analisis *Chi-square* menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0,015 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan vaksinasi covid-19.

### **4.3. Hasil Pembahasan**

#### **4.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan  $p= 0,042$  atau  $< 0,05$ . Berarti ada hubungan pengetahuan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 46 orang (49,5%), pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (31,2%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (19,4%).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya suatu tindakan. Dengan demikian terbentuknya perilaku terhadap seseorang disebabkan karena adanya pengetahuan yang ada pada dirinya. Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik yang meliputi penyebab covid-19 dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala dll. (29).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paryoto Yunita dkk (2022), penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di desa Mulya Jaya tentang vaksin covid-19 berada pada kategori baik yaitu sebesar (98,3%) dengan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan vaksin covid-19 (36).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Yulia Widia (2022), menunjukkan bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas

Sidomulyo berpengetahuan baik lebih banyak dengan jumlah 52 orang (90%) dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,002, maka disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kesediaan untuk dilakukan vaksinasi covid-19 (37).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rania Milla Tommy pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa di Komplek Villa Pertiwi Depok, responden yang berpengetahuan kurang lebih banyak yaitu sebesar 53 orang (76,8%) dan didapatkan hasil uji statistik Chi Square yang menunjukkan nilai p value sebesar  $0,008 \leq 0,05$  yang berarti adanya hubungan pengetahuan dengan vaksinasi covid-19 di komplek tersebut (38).

Menurut asumsi peneliti bahwa masyarakat di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki pengetahuan yang kurang mengenai Covid-19. Dalam arti banyak masyarakat belum mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan covid-19 sesuai dengan peraturan pemerintah. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada dalam kategori kurang karena disebabkan sebagian besar responden memiliki berpendidikan terakhir SMA. Seseorang yang pendidikan nya tinggi lebih dominan memiliki pengetahuan yang baik. Dengan arti, bila seseorang telah mengetahui informasi mengenai Covid-19, maka ia bisa menentukan bagaimana dia berperilaku terhadap peraturan pemerintah yaitu menerapkan protokol kesehatan. Namun, dari hasil penelitian ini juga masih ada responden yang pengetahuan nya cukup dan baik tetapi tidak mematuhi protokol kesehatan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman seseorang terkait informasi tentang vaksin ini dapat menjadi

penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19. Di lapangan, sebagian masyarakat hanya sekedar mengetahui penerapan protokol kesehatan, tetapi masih banyak diantara mereka yang tidak menerapkannya, seperti memakai masker, menjaga jarak, dll. Dari hasil penelitian tersebut, kurangnya pengetahuan masyarakat menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk divaksinasi dan menghambat tercapainya *herd immunity*

#### **4.3.2. Hubungan Sikap dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan  $p = 0,071$  atau  $> 0,05$ . Berarti tidak ada hubungan sikap dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah. Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bersikap negative sebanyak 61 orang (65,6%) dan responden yang bersikap positif sebanyak 32 orang (34,4%).

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak atau bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai penghayatan suatu objek. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif) (33).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lina Marni tahun 2021 yang berjudul Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku pencegahan penyebaran covid-19 di Kelurahan Gaga Kecamatan Larangan menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 242 orang (92%) dengan  $p\ value < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 (22).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tri Okta dkk (2022) dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional dengan hasil  $p$  value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan (39).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ernawati dkk pada tahun 2022 yang menunjukkan hasil uji statistik  $p$  value = 0,00. H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara sikap terhadap kecemasan lansia comorbid dengan pemberian vaksinasi covid-19 (40).

Peneliti berasumsi bahwa responden yang memiliki sikap cukup dikarenakan masih kurangnya kesadaran dari sebagian masyarakat. Masyarakat yang memiliki sikap kurang dikarenakan keterbatasan akses informasi sehingga kurangnya pengetahuan yang mempengaruhi masyarakat dalam bersikap. Dan masyarakat yang memiliki sikap baik dikarenakan semakin banyaknya informasi yang didapat menjadikan wawasan responden menjadi lebih luas. Sikap seseorang akan mempengaruhi perilaku, sikap yang positif akan mempengaruhi perilaku yang positif, sikap yang negatif akan menghasilkan perilaku yang negatif pula. Sikap positif responden kemungkinan disebabkan pengetahuan responden yang baik dan pembentukan sikap yang baik sehingga melahirkan pola pikir yang baik untuk membentuk perilaku yang positif.

#### **4.3.3. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022**

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan  $p = 0,027$  atau  $< 0,05$ . Berarti ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dukungan tenaga kesehatan merupakan sebuah kenyamanan fisik dan psikologis, penghargaan, perhatian dan bentuk bantuan lain yang diterima masyarakat dari tenaga kesehatan (33).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tria Nopi dkk (2022) dengan hasil uji statistik  $p = 0,000 < \alpha = 0,005$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas (41).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diva Nadia dkk (2022), dengan hasil analisis *chi-square* ( $p\text{-value}=0,000$ ). Ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku terhadap vaksinasi covid-19 pada masyarakat usia 18-59 tahun di Kelurahan Lompio, Kabupaten Banggai Laut (42).

Menurut asumsi peneliti, adanya Hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan vaksinasi covid-19, dikarenakan peran tenaga kesehatan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan penyuluhan tentang vaksinasi covid-19 sehingga masyarakat teredukasi akan bertindak lebih baik dalam melakukan vaksinasi covid-19. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi

kepada masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran serta pemahaman masyarakat sehingga masyarakat mau melakukan vaksinasi covid-19. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlunya tenaga kesehatan memberikan perhatian, pendekatan dan pengertian akan pentingnya vaksin covid-19. Tenaga kesehatan juga harus berperan serta dalam menciptakan kepercayaan pada masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 dengan nilai  $p= 0,042$
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 dengan nilai  $p= 0,071$
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 dengan nilai  $p= 0,027$

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada semua masyarakat agar selalu menetapkan protokol kesehatan agar terhindar dari infeksi covid-19 dan dapat melindungi orang yang berada disekitar kita. Dan diharapkan lebih mendalami tentang vaksin covid-19 agar pengetahuan dan sikap semakin meningkat. Dan

diharapkan selalu memberikan dukungan-dukungan kepada sesama masyarakat agar selalu terhindar dari Covid-19 karena dukungan dari tenaga kesehatan saja tidak cukup.

## 2. Institut Kesehatan Helvetia

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan masukan di perpustakaan bagi para mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian tentang vaksinasi covid-19 dan bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi yang membaca tentang faktor yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19. Dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya. Dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dengan beberapa variabel seperti pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Tandra PDH. Virus Corona Baru Covid-19: Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain. Rapha Publishing; 2021.
2. Marzuki I, Bachtiar E. COVID-19: Seribu Satu Wajah - Google Books. 2021. p. 1–238.
3. Muhammad Ruslin MKPDSBM, Dr. Nurlindah Hamrun MK, Dr. Eddy Heriyanto Habar SO, Fuad Husain Akbar MK. Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Masa Pandemi Covid Kebiasaan Baru: Pemikiran Guru Besar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Unhas Press; 2020.
4. WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19. 2020;
5. Levani, Prastya, Mawaddatunnadila. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *J Kedokt dan Kesehat.* 2021;17(1):44–57.
6. Sumut Tanggap Covid-19 . Satuan tugas penanganan Covid-19. 2020;
7. Tapteng Tanggap Covid-19. 2020;
8. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tapanuli Tengah. 2022;
9. Mahfud I, Gumantan A. Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp.jok (Jurnal Pendidik Jasmani, Olahraga dan Kesehatan).* 2020;4(1):86–97.
10. Widjaja G. Pemahaman Vaksinasi Pada Masyarakat di Jakarta. *J ofCommunity Dedication.* 2021;1(1):41–53.
11. Sari IP, Sriwidodo S. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. *Maj Farmasetika.* 2020;5(5):204.
12. Sigalingging IM, Sherlly M. Pembentukan Persepsi Lansia Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Merauke. *J Signal.* 2021;9(2):227.
13. Malau M, Kennedy P sariguna J, Situmorang H, T RMD, Veronica W, Manalu E. Manajemen Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *J Ikraith-abdimas.* 2022;5(1):99–104.
14. Kholidiyah D, Sutomo, N K. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19. *J Keperawatan.* 2021;8–20.
15. Lebang SSS, Nelwan EJ, Langi FLFG. Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Coronavirus Disease 2019. *J Kesmas.* 2022;11(2):171–5.
16. Zulfa IM, Yunitasari FD. Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi Covid-19. *J Abdi Masy Kita.* 2021;1(2):100–12.
17. Langalipu Y. pengetahuan dan sikap masyarakat tentang corona virus disease(covid-19) di desa mandula kecamatan lembo raya kabupaten morowali utara. *J Ilm kesmasi ij (indonesia jaya).* 2020;22 no 1(Februari):50–5.
18. September N, Kesmas J, Jkmj J, Village KM, Besar A, Sanjaya SB, et al. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Desa Krueng Mak Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 Factors Relating to Community Participation in Covid-19 Vaccination Program in Data cakupan vaksinasi Covid-. 2022;6(2):26–31.

19. Wulandari D, Heryana A, Silviana I, Puspita E, H R, F D. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *J Kesehat Masy.* 2021;9(5):660–8.
20. Biney ID, Wowor RE, Rumayar AA, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, et al. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. *J KESMAS.* 2022;11(2):1–8.
21. Jahja FF, Saputri ME, Wowor TJ. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Komplek Jati Padang Baru Kota Jakarta Selatan. *Malahayati Nurs J.* 2022;4(3):778–88.
22. Widiyarti D, Darubekti N. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Covid-19. *Pros Penelit Pendidik ....* 2021;123–30.
23. Aprilianingtyas D, Indarjo S. Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Lanjut Usia. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2022;6(1):1–11.
24. Oti Handayani. Kontroversi Sanksi Denda Pada Vaksinasi Covid-19 Dalam Perspektif Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Krtha Bhayangkara.* 2021;15(1):84–102.
25. Paru KT, Malang S, Pemberian P, Terhadap VC, Foto P, Pada T, et al. *Multi-Drug Resistance Tuberculosis* : 2019;40(2).
26. Aditia A. Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *J Penelit Perawat Prof.* 2021;3(November):653–60.
27. Andriadi, Bella Putri Agustiarasari, Dianto, Dila Monica, Muhammad Jordan, Muhammad Risky, et al. Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. *J Abdimas Bina Bangsa.* 2021;2(1):100–4.
28. Novita A, Ramadhani NR. Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna J Pengabd Kesehatan Masy.* 2021;1(1):29.
29. Mujiburrahman, Riyadi ME, Ningsih MU. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *J Keperawatan Terpadu [Internet].* 2021;2(2):130–40. Available from: <http://www.elsevier.com/locate/scp%0Ahttp://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
30. Suprayitno E, Rahmawati S, Ragayasa A, Pratama MY. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19. *J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan).* 2020;5(2):68–73.
31. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan.* 2012;
32. KUPRIK D. *Jurnal Magistra.* *J Magistra.* 2019;6(1):34–44.
33. Herawati C, Kristanti I, Selviana M, Novita T. Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati J Pengabd Kpd Masy.* 2019;1(1):40–51.
34. Octafia LA. Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Emik.* 2021;4(2):160–74.
35. Utami SW. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan

- Siswa. *J Pendidik (Teori dan Prakt.* 2019;4(1):63.
36. Paryoto P, Liana Y, Nurbaiti M, Amalia A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Masyarakat tentang Vaksinasi COVID-19. *J Penelit Inov.* 2022;2(2):363–74.
  37. Hutapea MAO, Rizka Y, Lestari W. Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Berhubungan Dengan Kesiediaan Untuk Dilakukan Vaksinasi Covid-19. *J Penelit Perawat Prof.* 2022;4(Jilid I):917–24.
  38. Irwan R, Saputri ME, Wowor TJF. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi Covid-19 Dikomplek Villa Pertiwi Depok Jawa Barat. *Malahayati Nurs J.* 2022;4(6):1359–69.
  39. Ratnaningtyas TO, Holiday H, Safitri D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Edu Dharma J J Penelit dan Pengabd Masy.* 2022;6(2):183.
  40. Ernawati E, Naziyah N, Rifiana AJ. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kecemasan Lansia Comorbid dengan Pemberian Vaksinasi Covid-19. *Malahayati Nurs J.* 2022;4(3):634–42.
  41. Herdiani T, Ningsih D, Sari W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Di Puskesmas Muara Kelingi. *J Keperawatan Mandira Cendekia.* 2022;(C):108–16.
  42. Kusumaningrum A, Azinar M. *Higeia Journal of Public Health.* *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2021;5(3):227–38.

**Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden****SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth:

Calon Responden

Ditempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ananda Putri Marbun

NIM :1802021026

Peminatan : Promosi Kesehatan

Saya adalah mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia, akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang berhubungan dengan vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022”. Maka dari itu mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dari penelitian ini dengan melakukan pengisian beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan mengisinya secara langsung.

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi jawaban-jawaban didalam kuisisioner yang telah disediakan sangat membantu dalam penelitian ini, yang merupakan syarat saya dalam mendapat gelar S1 Kesehatan Masyarakat. Informasi yang didapatkan akan digunakan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan untuk menjadi responden. Atas perhatian Ibu/Sdr/i dan responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya  
Peneliti

Ananda Putri Marbun  
(1802021026)

**Lampiran 2. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden****PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian Saudari Ananda Putri Marbun yang berjudul “Faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan akan dirahasiakan.

Responden/Ibu/Sdr/I

(\_\_\_\_\_)

### Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022

##### A. Karakteristik Responden

1. Nama responden :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
4. Pekerjaan :  Petani  
 IRT  
 Wiraswasta  
 PNS
5. Pendidikan terakhir :  SD  
 SMP  
 SMA  
 Perguruan Tinggi

##### B. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19

Pertanyaan berikut mengenai bagaimana pengetahuan anda terhadap vaksin Covid-19. **Jawablah pertanyaan ini dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar dan tepat.**

1. Apa pengertian Corona Virus?
  - a. Keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia
  - b. Virus yang tidak berbahaya
  - c. Virus yang hanya menyerang hewan
  - d. Virus yang dapat masuk kedalam tubuh melalui rambut
2. Apa virus penyebab Covid-19 yang ditularkan dari Musang ke manusia ?
  - a. SARS
  - b. MERS
  - c. HPU
  - d. NL63

3. Berapa hari masa inkubasi terlama ?
  - a. 7 hari
  - b. 8 hari
  - c. 14 hari
  - d. 10 hari
4. Apa tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada kebanyakan kasus ?
  - a. Pilek
  - b. Demam
  - c. Diabetes
  - d. Hipertensi
5. Apa sumber utama yang menyebabkan MERS-CoV dan SARS-CoV adalah ?
  - a. Unta
  - b. Kelelawar
  - c. Musang
  - d. Manusia
6. Apa pengertian Vaksin Covid-19 ?
  - a. Senyawa yang diberikan kepada seseorang dengan langsung membunuh virus yang ada di dalam tubuh
  - b. Senyawa yang diberikan kepada seseorang dengan langsung membunuh bakteri yang masuk ke dalam tubuh
  - c. Senyawa yang diberikan kepada seseorang dengan membentuk penghalang dalam tubuh sehingga virus tidak dapat masuk
  - d. Suatu senyawa biologis yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi produksi antibodi
7. Apa tujuan dibuatnya vaksin ?
  - a. Untuk mengurangi penyebaran Covid-19
  - b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19
  - c. Mendorong pembentukan herd immunity atau kekebalan kelompok
  - d. Semua benar
8. Apakah anda tau ada berapa jenis vaksin yang akan digunakan di Indonesia sesuai surat keputusan Menteri Kesehatan ?
  - a. 6
  - b. 5
  - c. 4
  - d. 3
9. Apa jenis vaksin yang bekerja dengan cara mengajarkan sel-sel tubuh menghasilkan protein tertentu untuk membentuk respons imun ?
  - a. Sinovac
  - b. Moderna
  - c. Vaksin Merah Putih
  - d. AstraZeneca
10. Bagaimana cara penggunaan masker yang tepat untuk mencegah penyebaran Covid-19 ?
  - a. Masker harus sesuai standar medis dan tidak lebih dari 4 jam
  - b. Bisa memakai semua jenis masker
  - c. Masker bisa dipakai lebih dari 10 jam
  - d. Memakai masker ketika ingin berbicara saja

11. Apa saja langkah-langkah untuk mencegah penularan Covid-19 ?
  - a. Membersihkan tangan dengan sabun
  - b. Menggunakan Masker
  - c. Menjaga jarak
  - d. Semua benar
  
12. Bagaimana cara penularan Covid-19 melalui kontak langsung dengan orang yang terjangkit ?
  - a. Air liur dan droplet
  - b. Udara
  - c. Benda
  - d. Rambut
  
13. Ada berapa jenis coronavirus yang ditemukan di saluran pernapasan manusia ?
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
  
14. Bagaimana cara penularan MERS ?
  - a. Musang ke manusia
  - b. Unta ke manusia
  - c. Manusia ke unta
  - d. Manusia ke musang
  
15. Apa jenis vaksin yang memiliki tingkat keampuhan sebesar 65,3% ?
  - a. Moderna
  - b. Vaksin Merah Putih
  - c. Pfizer Inc and Biotech
  - d. Sinovac Biotech Ltd

**C. Sikap**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Vaksin Covid-19 adalah vaksin yang kurang aman dan efektif.				
2	Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan adalah cara mencegah penyebaran virus corona				
3	Pemerintah mewajibkan setiap orang harus divaksin Covid-19				
4	Vaksin Covid-19 memiliki efek samping yang sangat berbahaya				
5	Membawa Handsanitizer saat beraktivitas diluar rumah				
6	Orang sehat tidak wajib melakukan vaksin.				
7	Vaksinasi Covid-19 membantu melindungi keluarga, teman dan masyarakat.				
8	Jika sudah divaksin Covid-19, kita tidak wajib menerapkan protokol kesehatan				
9	Vaksinasi Covid-19 memperkecil kemungkinan mengalami gejala yang berat bila terkena Covid-19				
10	Upaya Pemerintah dalam melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai upaya menangani pandemi masih kurang tepat.				

**D. Dukungan Tenaga Kesehatan**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Tenaga kesehatan memberi informasi mengenai manfaat dari vaksin Covid-19		
2	Tenaga kesehatan memberi informasi mengenai keluhan dan efek samping vaksin Covid-19		
3	Tenaga kesehatan membantu mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan		
4	Tenaga kesehatan dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan mudah		
5	Tenaga kesehatan menyampaikan pesan kepada masyarakat sehingga dapat mengatasi masalah dengan lebih mudah		
6	Tenaga kesehatan kurang membina hubungan baik, penggalan informasi dan pemberian informasi sesuai kebutuhan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, perencanaan dan menindaklanjuti pertemuan		
7	Tenaga kesehatan kurang berpartisipasi memberikan saran apa pun terhadap keluhan-keluhan mengenai informasi vaksin Covid-19		
8	Tenaga kesehatan memberikan informasi yang menyimpang tentang Vaksin Covid-19		
9	Tenaga kesehatan terlihat acuh ketika anda mengeluhkan kekhawatiran anda mengenai efek samping vaksin Covid-19		
10	Tenaga kesehatan terlihat malas melayani anda ketika ingin divaksin Covid-19		

**E. Vaksinasi Covid-19**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda sudah melakukan Vaksin Covid-19 yang pertama ?		
2	Apakah anda sudah melakukan Vaksin Covid-19 yang kedua ?		
3	Apakah anda sudah melakukan Vaksin Covid-19 yang ketiga ?		

#### Lampiran 4. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

##### C. Pengetahuan

No	Pertanyaan	No Soal	Halaman Teori	Kuesioner
1	Pengertian corona virus	1	12	A
2	Virus penyebab covid-19	2	12	A
3	Gejala klinis	3,4	12	C,B
5	Virologi Covid-19	5, 13	14	B,C
6	Pengertian vaksin	6	16	D
7	Tujuan vaksin	7	17	D
8	Jenis vaksin	8,9,15	17	A,B,D
10	Perilaku pencegahan	10,11	19	A,A
12	Penularan Covid-19	12	15	A
14	Penyebab Covid-19	14	12	B

##### D. Sikap

No	Pernyataan	No Soal	SKOR			
			SS	S	TS	STS
1.	Positif	2,3,5,7,9	4	3	2	1
2.	Negatif	1,4,6,8,10	1	2	3	4

##### E. Dukungan

No	Pernyataan	No Soal	SKOR	
			Ya	Tidak
1.	Positif	1,2,3,4,5	2	1
2.	Negatif	6,7,8,9,10	1	2

**Lampiran 5. Master Data Uji Validitas**

NO	PENGETAHUAN															T.P	SIKAP										T.S
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	26	4	2	2	2	1	2	1	3	1	3	21
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	4	29	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	20
3	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	43	4	2	2	4	4	4	1	4	1	3	29
4	1	1	2	2	4	2	2	1	4	4	4	3	4	2	3	39	1	3	3	2	2	3	1	3	1	2	21
5	2	2	1	2	2	4	4	1	3	4	3	4	4	2	4	42	4	2	4	2	1	2	2	4	2	2	25
6	2	3	3	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	38	3	2	4	2	4	2	1	4	2	2	26
7	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	52	4	4	2	4	2	4	3	4	4	1	32
8	1	1	3	3	2	3	3	4	2	2	4	1	2	2	4	37	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	28
9	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	21	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	15
10	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	4	28	2	1	2	1	1	4	1	2	2	3	19
11	2	4	2	2	4	1	1	2	4	4	4	4	2	3	4	43	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	32
12	1	1	2	2	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	42	4	2	4	2	4	3	3	1	4	2	29
13	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	22	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	14
14	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	48	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	33
15	1	4	1	2	4	1	1	4	4	1	4	1	3	4	4	39	2	4	2	3	4	4	1	4	1	3	28
16	1	1	3	1	2	4	4	1	2	1	3	1	3	2	2	31	2	3	2	1	2	2	1	4	1	3	21
17	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	4	1	4	1	2	26	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	21
18	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	22	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	18
19	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	3	4	25	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	13
20	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	35

NO	DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN										D.T	VAKSINASI			T.V
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	
1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	12	1	1	2	4
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	6
4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	1	1	1	3
5	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	1	1	1	3
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	1	1	2	4
7	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	1	1	2	4
8	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	15	2	2	2	6
9	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	16	1	1	2	4
10	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13	1	1	1	3
11	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	17	1	2	2	5
12	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	2	2	2	6
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3
14	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2	2	1	5
15	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	17	2	2	2	6
16	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	12	1	1	1	3
17	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	1	1	1	3
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3
19	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	6

**Lampiran 6. Master Data Penelitian**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022**

No	Nama Resp.	Umur	Kat umur	JK	Pekrj	Pend	PENGETAHUAN															TOT	KAT
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	P	22	1	2	1	3	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	1
2	K	31	4	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	1
3	A	28	3	2	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	3
4	D	34	5	2	2	3	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	2
5	R	20	1	2	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	1
6	R	37	6	2	1	3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7	1
7	P	25	2	2	3	4	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3
8	P	29	4	2	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	1
9	A	21	1	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	1
10	W	26	3	2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7	1
11	S	33	5	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	3
12	C	21	1	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1
13	D	40	7	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	3
14	K	24	2	2	3	3	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	6	1
15	C	35	6	2	3	3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	3
16	B	20	1	2	1	3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	2
17	X	32	5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	3
18	T	28	3	1	1	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6	1
19	V	30	4	2	1	3	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	3
20	J	22	1	2	3	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	1	
21	R	36	6	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	3
22	R	27	3	2	3	3	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	2
23	J	38	7	2	4	4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3
24	R	38	7	2	1	3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	2
25	J	39	7	2	1	3	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	7	1
26	N	22	1	2	1	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	2
27	J	39	7	2	1	3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	1
28	P	40	7	2	1	3	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	2
29	L	23	2	1	4	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	3

No	Nama Resp.	Umur	Kat umur	JK	Pekrj	Pend	PENGETAHUAN															TOT	KAT
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
30	U	39	7	2	4	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	2
31	R	38	7	1	4	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	2
32	V	21	1	2	1	2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	7	1
33	C	38	7	2	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	3	
34	K	37	6	1	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	3
35	A	22	1	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	1
36	P	33	5	2	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2
37	W	40	7	2	3	3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	1
38	P	21	1	2	4	4	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	1
39	A	36	6	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	2
40	H	34	5	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	1
41	J	35	6	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	2
42	A	20	1	2	2	3	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	2
43	A	33	5	1	2	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8	2
44	N	38	7	2	2	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	1
45	A	24	2	1	4	4	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	1
46	C	32	5	2	1	3	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	9	2
47	B	22	1	2	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	1
48	A	38	7	1	4	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	2
49	Y	39	7	2	2	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7	1
50	D	25	2	2	2	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	6	1
51	R	39	7	2	3	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	1
52	S	21	1	2	3	3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	2
53	A	33	5	1	3	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1
54	N	38	7	2	2	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	2
55	M	34	5	1	1	3	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	1
56	C	20	1	1	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	2
57	B	38	7	2	1	3	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	1
58	C	38	7	2	1	3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	1
59	M	32	5	2	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9	2
60	T	20	1	2	1	3	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	1
61	D	40	7	1	2	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	10	2
62	T	24	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	2
63	L	27	3	2	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	7	1

No	Nama Resp.	Umur	Kat umur	JK	Pekrj	Pend	PENGETAHUAN															TOT	KAT
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
64	R	29	4	1	2	3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	1
65	A	33	5	2	2	3	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7	1
66	C	21	1	1	2	3	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	2
67	J	25	2	2	2	3	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8	2
68	H	35	6	2	2	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	2
69	P	28	3	2	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1
70	A	22	1	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	1
71	S	32	5	2	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1
72	A	23	2	2	4	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	2
73	F	34	5	2	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	7	1	
74	R	29	4	2	4	4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	1	
75	T	20	1	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	1
76	B	36	6	2	1	3	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	6	1
77	J	40	7	2	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	3
78	C	23	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	1
79	A	35	6	2	4	4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	9	2
80	A	33	5	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3
81	P	22	1	1	2	3	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	3
82	C	26	3	2	2	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	3
83	C	31	4	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8	2
84	S	37	6	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3
85	T	24	2	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	1
86	U	32	5	2	2	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	3
87	H	21	1	1	2	3	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	2
88	P	28	3	2	3	3	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1
89	S	34	5	2	3	3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8	2
90	A	25	2	2	3	3	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	1
91	P	27	3	2	3	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	1
92	U	30	4	2	2	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	1
93	C	22	1	2	1	3	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7	1

No	Nama Resp.	Umur	Kategori	JK	Pekerjaan	Pendidikan	SIKAP										TOT	KAT	Dukungan Tenaga Kesehatan										Vaksinasi Covid-19						
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	tot	kat	1	2	3	tot	kat
1	P	22	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	25	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	1	1	1	0	2	1
2	K	31	4	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	0	0	1	1	
3	A	28	3	2	1	3	2	1	2	1	2	0	0	0	3	3	14	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	0	2	1	
4	D	34	5	2	2	3	2	0	2	1	1	1	1	2	3	3	16	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	1	1	0	0	1	1	
5	R	20	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	25	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	2	1	1	1	3	2
6	R	37	6	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	26	2	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	1	1	1	0	2	1
7	P	25	2	2	3	4	1	1	2	1	0	2	0	2	3	2	14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1	
8	P	29	4	2	1	3	1	3	3	2	3	3	0	3	3	3	24	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	2	1	1	0	2	1
9	A	21	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27	2	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	1	1	0	0	1	1
10	W	26	3	2	1	1	3	2	1	2	1	0	1	3	1	0	14	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	4	1	1	0	0	1	1
11	S	33	5	1	4	4	2	2	2	0	2	1	1	3	3	0	16	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	2	1	1	0	2	1
12	C	21	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	1	1	0	0	1	1
13	D	40	7	1	1	3	1	1	0	0	3	3	1	1	2	2	14	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	1	1	1	0	2	1
14	K	24	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26	2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	2	1	1	0	2	1
15	C	35	6	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	0	1	1	
16	B	20	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	3	2
17	X	32	5	2	1	2	0	2	0	2	2	1	0	0	1	3	11	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	1	1	1	0	2	1
18	T	28	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	0	3	26	2	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	2	1	1	0	2	1	
19	V	30	4	2	1	3	2	1	2	1	1	0	2	2	0	0	11	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	1	1	0	0	1	1
20	J	22	1	2	3	1	3	0	2	0	3	0	2	3	1	0	14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	3	2	
21	R	36	6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	3	2	
22	R	27	3	2	3	3	2	0	0	1	3	2	0	2	1	2	13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	2	1	1	0	2	1
23	J	38	7	2	4	4	3	0	0	2	2	1	0	0	2	1	11	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	1	1	1	0	2	1
24	R	38	7	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	2	1	1	1	3	2	
25	J	39	7	2	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	24	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	1	1	1	1	3	2
26	N	22	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	2	1	1	1	3	2
27	J	39	7	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	0	14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	2	1	1	1	3	2
28	P	40	7	2	1	3	0	1	3	2	3	2	3	3	3	1	21	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	1	0	2	1	
29	L	23	2	1	4	4	1	3	0	0	2	3	0	0	2	2	13	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1	
30	U	39	7	2	4	3	0	1	1	3	3	2	2	3	2	3	20	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	1	1	0	0	1	1	
31	R	38	7	1	4	3	3	0	1	0	3	2	1	2	0	0	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	3	2	
32	V	21	1	2	1	2	0	0	1	0	3	1	2	1	0	2	10	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	3	2
33	C	38	7	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	25	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	0	1	0	1	1
34	K	37	6	1	1	2	0	2	1	1	1	1	3	2	1	2	14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	0	2	1
35	A	22	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26	2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	0	0	1	2
36	P	33	5	2	3	3	1	0	0	0	3	1	1	1	2	2	11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	2	1	0	0	1	1
37	W	40	7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	1	1	1	1	3	2
38	P	21	1	2	4	4	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3	18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	2	1

No	Nama Resp.	Umur	Kategori	JK	Pekerjaan	Pendidikan	SIKAP															TOT	KAT	Dukungan Tenaga Kesehatan										Vaksinasi Covid-19				
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			6	7	8	9	10	tot	kat	1	2	3	tot	kat			
39	A	36	6	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	0	0	1	1			
40	H	34	5	2	2	2	1	2	2	2	1	0	1	1	1	1	12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	1			
41	J	35	6	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27	2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	2	1	1	1	3	2			
42	A	20	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	25	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	3	2			
43	A	33	5	1	2	3	1	2	0	2	1	3	3	0	2	1	15	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	2	1	1	1	3	2			
44	N	38	7	2	2	3	1	0	0	1	1	2	1	1	3	1	11	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1			
45	A	24	2	1	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	1	0	2	1			
46	C	32	5	2	1	3	2	0	0	1	1	1	1	1	1	2	10	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	2	1	1	1	3	2			
47	B	22	1	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	2	1	1	0	2	1			
48	A	38	7	1	4	3	2	0	2	1	0	0	2	1	2	0	10	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1			
49	Y	39	7	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	26	2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	2	1	1	1	3	2			
50	D	25	2	2	2	2	1	2	2	1	0	0	2	1	0	2	11	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1			
51	R	39	7	2	3	2	2	1	0	3	0	3	1	2	0	2	14	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	1	1	1	1	3	2			
52	S	21	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	2	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	3	2			
53	A	33	5	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	0	1	18	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1	1	0	0	1	1			
54	N	38	7	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	0	12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2	1	1	0	2	1			
55	M	34	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	1	1	1	1	3	2			
56	C	20	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	25	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	3	2			
57	B	38	7	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	1	1	1	1	3	2			
58	C	38	7	2	1	3	1	1	3	0	0	1	1	0	2	1	10	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1			
59	M	32	5	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	2	1	1	1	3	2			
60	T	20	1	2	1	3	3	1	0	2	0	0	3	1	2	2	14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	2	1	1	1	3	2			
61	D	40	7	1	2	3	2	1	0	1	2	0	2	1	0	1	10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1				
62	T	24	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	2	1			
63	L	27	3	2	2	3	0	3	0	1	1	2	1	3	2	1	14	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	2	1	1	1	3	2			
64	R	29	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	3	2			
65	A	33	5	2	2	3	2	0	1	3	1	2	1	1	3	0	14	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	1	1	0	0	1	1			
66	C	21	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	0	26	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	3	2			
67	J	25	2	2	2	3	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	1	1	1	3	2			
68	H	35	6	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26	2	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5	1	1	1	1	3	2			
69	P	28	3	2	2	3	2	1	2	0	1	3	2	1	2	3	17	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	0	0	1	1			
70	A	22	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	0	1	1	2	15	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	1	1	0	0	1	1			
71	S	32	5	2	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	3	1	10	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	1	1	1	0	2	1				
72	A	23	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	2	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	3	2			
73	F	34	5	2	3	1	0	0	1	3	0	0	1	1	3	3	12	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1				
74	R	29	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	3	2			
75	T	20	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	0	2	1	13	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1			
76	B	36	6	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	18	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	1	1	1	1	3	2			

No	Nama Resp.	Umur	Kategori	JK	Pekerjaan	Pendidikan	SIKAP															Dukungan Tenaga Kesehatan										Vaksinasi Covid-19								
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOT	KAT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	tot	kat	1	2	3	tot	kat					
77	J	40	7	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	1
78	C	23	2	2	1	3	3	1	0	2	1	2	3	2	3	0	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	
79	A	35	6	2	4	4	2	2	0	1	2	1	3	1	3	0	15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	2	1	1	1	1	3	2			
80	A	33	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	26	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	3	2				
81	P	22	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	1	1	1	0	2	1					
82	C	26	3	2	2	3	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	2	1	0	0	1	1					
83	C	31	4	2	1	3	1	0	0	0	1	3	2	1	1	2	11	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	1	1					
84	S	37	6	2	1	1	3	1	0	2	0	0	3	0	0	2	11	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	1	1	1	1	1	3	2				
85	T	24	2	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	2	1					
86	U	32	5	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	25	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	3	2				
87	H	21	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	0	16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	1	1	1	0	2	1					
88	P	28	3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	3	0	15	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	3	2				
89	S	34	5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	26	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	3	2			
90	A	25	2	2	3	3	2	0	2	2	2	0	2	0	2	2	14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	1	1	0	2	1					
91	P	27	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	26	2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1					
92	U	30	4	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1	1	0	2	1				
93	C	22	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2				

**Keterangan:**

<u>Umur</u>	<u>Jenis Kelamin</u>	<u>Pekerjaan</u>	<u>Pendidikan</u>	<u>Pengetahuan</u>	<u>Sikap</u>	<u>Dukungan</u>	<u>Vaksinasi</u>
1. 20-22	1. Laki-laki	1. Petani	1. SD	1. Kurang	1. Negatif	1. Kurang mendukung	1. tidak lengkap
2. 23-25	2. Perempuan	2. IRT	2. SMP	2. Cukupp	2. Positif	2. Mendukung	2. lengkap
3. 26-28		3. Wiraswasta	3. SMA	3. Baik			
4. 29-31		4. PNS	4. Perguruan Tinggi				
5. 32-34							
6. 35-37							
7. 38-40							

**Lampiran 7. Hasil Output Uji Validitas**

		PENG_1	PENG_2	PENG_3	PENG_4	PENG_5	PENG_6	PENG_7	PENG_8	PENG_9	PENG_10	PENG_11	PENG_12	PENG_13	PENG_14	PENG_15	PENG_TO TAL
PENG_1	Pearson Correlation	1	.470*	.256	.643**	.084	.323	.323	.359	.278	.448*	.263	.362	.378	.307	.359	.614**
	Sig. (2-tailed)		.037	.276	.002	.726	.165	.165	.120	.236	.047	.263	.117	.100	.188	.120	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_2	Pearson Correlation	.470*	1	.250	.418	.478*	-.058	-.058	.580**	.607**	.310	.318	.417	.141	.549*	.320	.596**
	Sig. (2-tailed)	.037		.289	.067	.033	.808	.808	.007	.005	.184	.171	.068	.552	.012	.170	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_3	Pearson Correlation	.256	.250	1	.374	-.018	.444*	.444*	.367	.167	.272	.372	.299	.115	.203	.012	.495*
	Sig. (2-tailed)	.276	.289		.104	.942	.050	.050	.111	.481	.246	.107	.201	.630	.390	.960	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_4	Pearson Correlation	.643**	.418	.374	1	.043	.471*	.471*	.665**	.238	.480*	.301	.404	.234	.612**	.562**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.002	.067	.104		.856	.036	.036	.001	.312	.032	.197	.078	.320	.004	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_5	Pearson Correlation	.084	.478*	-.018	.043	1	-.086	-.086	.250	.663**	.236	.410	.290	.353	.360	.398	.454*
	Sig. (2-tailed)	.726	.033	.942	.856		.719	.719	.289	.001	.317	.073	.215	.127	.119	.082	.044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_6	Pearson Correlation	.323	-.058	.444*	.471*	-.086	1	1.000**	.281	.031	.351	.257	.311	.473*	.390	.430	.637**
	Sig. (2-tailed)	.165	.808	.050	.036	.719		.000	.230	.896	.129	.273	.182	.035	.089	.059	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

PENG_7	Pearson Correlation	.323	-.058	.444	.471	-.086	1.000**	1	.281	.031	.351	.257	.311	.473	.390	.430	.637**
	Sig. (2-tailed)	.165	.808	.050	.036	.719	.000		.230	.896	.129	.273	.182	.035	.089	.059	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_8	Pearson Correlation	.359	.580**	.367	.665**	.250	.281	.281	1	.284	.190	.471	-.042	-.006	.483	.505	.608**
	Sig. (2-tailed)	.120	.007	.111	.001	.289	.230	.230		.226	.422	.036	.862	.978	.031	.023	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_9	Pearson Correlation	.278	.607**	.167	.238	.663**	.031	.031	.284	1	.582**	.414	.551	.268	.481	.359	.632**
	Sig. (2-tailed)	.236	.005	.481	.312	.001	.896	.896	.226		.007	.070	.012	.253	.032	.120	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_10	Pearson Correlation	.448	.310	.272	.480	.236	.351	.351	.190	.582**	1	.395	.790**	.413	.252	.161	.691**
	Sig. (2-tailed)	.047	.184	.246	.032	.317	.129	.129	.422	.007		.085	.000	.071	.284	.497	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_11	Pearson Correlation	.263	.318	.372	.301	.410	.257	.257	.471	.414	.395	1	.307	.350	.294	.138	.603**
	Sig. (2-tailed)	.263	.171	.107	.197	.073	.273	.273	.036	.070	.085		.188	.130	.209	.561	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_12	Pearson Correlation	.362	.417	.299	.404	.290	.311	.311	-.042	.551	.790**	.307	1	.499	.450	.137	.667**
	Sig. (2-tailed)	.117	.068	.201	.078	.215	.182	.182	.862	.012	.000	.188		.025	.046	.564	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_13	Pearson Correlation	.378	.141	.115	.234	.353	.473	.473	-.006	.268	.413	.350	.499	1	.233	.115	.543
	Sig. (2-tailed)	.100	.552	.630	.320	.127	.035	.035	.978	.253	.071	.130	.025		.323	.630	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

PENG_1 4	Pearson Correlation	.307	.549*	.203	.612**	.360	.390	.390	.483*	.481*	.252	.294	.450*	.233	1	.508*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.188	.012	.390	.004	.119	.089	.089	.031	.032	.284	.209	.046	.323		.022	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_1 5	Pearson Correlation	.359	.320	.012	.562**	.398	.430	.430	.505*	.359	.161	.138	.137	.115	.508*	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.120	.170	.960	.010	.082	.059	.059	.023	.120	.497	.561	.564	.630	.022		.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PENG_T OTAL	Pearson Correlation	.614**	.596**	.495*	.748**	.454*	.637**	.637**	.608**	.632**	.691**	.603**	.667**	.543*	.696**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.027	.000	.044	.003	.003	.004	.003	.001	.005	.001	.013	.001	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8. Hasil Output Penelitian

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Vaksinasi	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

#### Pengetahuan \* Vaksinasi Crosstabulation

			Vaksinasi		Total
			Vaksin tidak lengkap	Vaksin lengkap	
Pengetahuan	Kurang	Count	28	18	46
		Expected Count	26.7	19.3	46.0
		% within Pengetahuan	60.9%	39.1%	100.0%
		% within Vaksinasi	51.9%	46.2%	49.5%
		% of Total	30.1%	19.4%	49.5%
	Cukup	Count	12	17	29
		Expected Count	16.8	12.2	29.0
		% within Pengetahuan	41.4%	58.6%	100.0%
		% within Vaksinasi	22.2%	43.6%	31.2%
		% of Total	12.9%	18.3%	31.2%
	Baik	Count	14	4	18
		Expected Count	10.5	7.5	18.0
		% within Pengetahuan	77.8%	22.2%	100.0%
		% within Vaksinasi	25.9%	10.3%	19.4%
		% of Total	15.1%	4.3%	19.4%
Total		Count	54	39	93
		Expected Count	54.0	39.0	93.0
		% within Pengetahuan	58.1%	41.9%	100.0%
		% within Vaksinasi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	58.1%	41.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.337 <sup>a</sup>	2	.042
Likelihood Ratio	6.512	2	.039
Linear-by-Linear Association	.373	1	.541
N of Valid Cases	93		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.55.

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.261	.042
	Cramer's V	.261	.042
	Contingency Coefficient	.253	.042
N of Valid Cases		93	

## Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Vaksinasi	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

Sikap \* Vaksinasi Crosstabulation

			Vaksinasi		Total
			Vaksin tidak lengkap	Vaksin lengkap	
Sikap	Negatif	Count	40	21	61
		Expected Count	35.4	25.6	61.0
		% within Sikap	65.6%	34.4%	100.0%
		% within Vaksinasi	74.1%	53.8%	65.6%
		% of Total	43.0%	22.6%	65.6%
Positif		Count	14	18	32
		Expected Count	18.6	13.4	32.0
		% within Sikap	43.8%	56.3%	100.0%
		% within Vaksinasi	25.9%	46.2%	34.4%
		% of Total	15.1%	19.4%	34.4%
Total		Count	54	39	93
		Expected Count	54.0	39.0	93.0
		% within Sikap	58.1%	41.9%	100.0%
		% within Vaksinasi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	58.1%	41.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.105 <sup>a</sup>	1	.043		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.258	1	.071		
Likelihood Ratio	4.089	1	.043		
Fisher's Exact Test				.050	.036
Linear-by-Linear Association	4.061	1	.044		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.42.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.210	.043
	Cramer's V	.210	.043
	Contingency Coefficient	.206	.043
N of Valid Cases		93	

## Crosstabs

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan * Vaksinasi	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

**Dukungan \* Vaksinasi Crosstabulation**

		Vaksinasi		Total	
		Vaksin tidak lengkap	Vaksin lengkap		
Dukungan	Kurang Mendukung	Count	42	21	63
		Expected Count	36.6	26.4	63.0
		% within Dukungan	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Vaksinasi	77.8%	53.8%	67.7%
		% of Total	45.2%	22.6%	67.7%
Mendukung		Count	12	18	30
		Expected Count	17.4	12.6	30.0
		% within Dukungan	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Vaksinasi	22.2%	46.2%	32.3%
		% of Total	12.9%	19.4%	32.3%
Total		Count	54	39	93
		Expected Count	54.0	39.0	93.0
		% within Dukungan	58.1%	41.9%	100.0%
		% within Vaksinasi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	58.1%	41.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.935 <sup>a</sup>	1	.015		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.890	1	.027		
Likelihood Ratio	5.914	1	.015		
Fisher's Exact Test				.024	.014
Linear-by-Linear Association	5.871	1	.015		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.58.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.253	.015
	Cramer's V	.253	.015
	Contingency Coefficient	.245	.015
N of Valid Cases		93	

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1. Pembagian Kuesioner**



**Gambar 2. Penjelasan Pengisian Kuesioner**



**Gambar 3. Pembagian Kuesioner**



**Gambar 4. Penjelasan Pengisian Kuesioner**



**Gambar 5. Pembagian Kuesioner**

## Lampiran 10. Permohonan Pengajuan Judul Skripsi



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

#### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Promosi Kesehatan



Judul yang telah disetujui Kaprodi:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN  
KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022

Diketahui,

Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Pemohon

(ANANDA PUTRI MARBUN)

Diteruskan kepada Dosen Pembimbing untuk disetujui.

1. NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir. M.P.H (0116016401) (No.HP : 0813-7046-6801)
2. Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M. (0105089201) (No.HP : 0822-7222-9750)

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II membubuhkan paraf tanda persetujuan judul.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.
5. Meminta/ menerima gratifikasi mahasiswa memiliki konsekuensi penggantian Pembimbing.

## Lampiran 11. Lembar Persetujuan Revisi



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

##### Identitas Mahasiswa :

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN  
NIM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA  
PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
TAHUN 2022  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 14/12/2022

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JHD LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir. M.P.H	12/12/2022	
2.	Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.	02/02/2023	

Medan, 03/02/2023

KAPRODI  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

##### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.

WA Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | Follow Instagram @inkes.helvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

##### Identitas Mahasiswa :

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN  
NIM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Judul : FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA  
PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
TAHUN 2022  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 21 Maret 2023

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir. M.P.H	6/8/2023	
2.	Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.	20/08/2023	

Medan, 8 Agustus 2023

KAPRODI  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

##### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

## Lampiran 12. Surat Permohonan Survei Awal



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

Nomor : 183 / EXT / DKM / PKM / IKH / II / 2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN

NPM : 1802021026

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09/02/2022

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.

NIDN. (0910027302)

Tembusan :

- Arsip

## Lampiran 13. Surat Permohonan Uji Validitas



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

Nomor : 048/EXT/DKN/FKM/IKH/II/2023  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,  
Pimpinan  
di-Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:  
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022**

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:  
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03/02/2023

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.  
NIDN. (0910027302)

Tembusan :  
- Arsip

## Lampiran 14. Surat Permohonan Ijin Penelitian



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.

Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

Nomor : 049/ EK/ DK/ FKM/ IKH/ II/ 2023

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

### **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03/02/2023

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.  
NIDN. (0910027302)

Tembusan :  
- Arsip

## Lampiran 15 . Surat Balasan Survei Awal



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS MANDUAMAS**  
**KECAMATAN MANDUAMAS**



Jl. Sutomo No. 2 P.O. ManduamasKecamatanManduamas, KodePos : 22565  
No. Telp. 081371114640, Email .Pusk.manduamas@gmail.com

Nomor : 45 f2/812/Pusk.Mds/XI/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Hal : **Izin Survey Awal**  
An. Ananda Putri Marbun

Manduamas, 11 April 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia  
di,-  
M e d a n

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 183/EXT/DKN/FKM/IKH/II/2022 Tanggal 09 Februari 2022 Perihal Permohonan Survey Awal di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Manduamas Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap :

Nama : **ANANDA PUTRI MARBUN**  
NPM/NIM : 1802021026  
Program Studi : S1-Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.

Maka dengan ini kami **Mengizinkan** nama tersebut diatas untuk melaksanakan Survey Awal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manduamas dengan Judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas KabupatenTapanuli Tengah Tahun 2022.

Demikian Surat Izin Survey Awal ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.



RAJAGUKGUK  
NIP. 199009192019031001

## Lampiran 16 . Surat Balasan Uji Validitas



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
KECAMATAN MANDUAMAS  
DESA TUMBA JAE**

Kode Desa : 12 01 05 2008

Kode Pos : 22565

Nomor : 060/2008/II/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : **Balasan Surat Permohonan  
Uji Validitas**

Tumba Jae, 03 Februari 2023  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia  
di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 048/EXT/DKN/PKM/IKH/II/2023. Berkenaan dengan akan mengadakan penelitian/wawancara/menyebarkan angket/Observasi, dalam rangka uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut di Desa Tumba Jae Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah kepada :

Nama : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026

Demikian surat ini kami sampaikan atas Perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Tumba Jae,  
  
ROLAN SIHOTANG

## Lampiran 17. Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS MANDUAMAS  
KECAMATAN MANDUAMAS



Jl. Sutomo No. 2 P.O. Manduamas Kecamatan Manduamas, KodePos : 22565  
No. Telp. 081371114640, Email : [Pusk.manduamas@gmail.com](mailto:Pusk.manduamas@gmail.com)

Nomor	: <b>175</b> /812/Pusk.Mds/III/2023	Manduamas, 01 Maret 2023
Sifat	: Biasa	Kepada
Lampiran	:-	Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Hal	: <b>Izin Penelitian</b>	Institut Kesehatan Helvetia
	An. Ananda Putri Marbun.	di,-
		<b>M e d a n</b>

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 049/EXT/DKN/FKM/IKH/II/2023 Tanggal 03 Februari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Manduamas Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap :

Nama	: <b>ANANDA PUTRI MARBUN</b>
NPM/NIM	: 1802021026
Program Studi	: S1-Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi	: Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi Covid-19 di Desa Perluasan Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.

Telah melaksanakan Penelitian di UPTD Puskesmas Manduamas Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah dari tanggal 04 Februari 2023 s/d 29 Februari 2023

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kepala UPTD Puskesmas Manduamas,



**SAHALA RAJAGUKGUK**  
NIP. **199009192019031001**

## Lampiran 18. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT, / S-1  
Peminatan : Promosi Kesehatan



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA  
: PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI  
: TENGAH TAHUN 2022

Nama Pembimbing 1 : NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir. M.P.H

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	15/7/2022	Judul	Perbaikan	
2	12/8/2022	Judul	ACC	
3	05/10/2022	Bab I	Perbaikan	
4	20/10/2022	Bab II	Perbaikan	
5	02/11/2022	Bab III	Perbaikan	
6	09/11/2022	Kulponer	Perbaikan	
7	10/11/2022	Bab 1-3 + Kulponer	ACC	
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 09/11/2022

Pembimbing 1 (Satu)

NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir.  
M.P.H

#### **KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Promosi Kesehatan



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA  
: PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI  
TENGAH TAHUN 2022

Nama Pembimbing 1 : NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir. M.P.H

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	25/2/2023	Bab 4.5	Perbaikan	
2	28/2/2023	Bab 4.5	Perbaikan	
3	2/3/2023	ACC	ACC	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 03/03/2023  
Pembimbing 1 (Satu)

NENI EKOWATI JANUARIANA, Ir.  
M.P.H

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi di print warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

## Lampiran 19. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Promosi Kesehatan



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA  
: PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI  
TENGAH TAHUN 2022

Nama Pembimbing 2 : Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	27/6/2022	Judul	Acc	
2	19/10/2022	Bab I	perbaikan	
3	20/10/2022	Bab II	Perbaikan	
4	02/10/2022	Bab III	perbaikan	
5	10/11/2022	Acc	Acc	
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 15/11/2022

Pembimbing 2 (Dua)

Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb.,  
M.K.M.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.  
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ANANDA PUTRI MARBUN  
NPM : 1802021026  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Promosi Kesehatan



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA  
: PERLUASAN KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI  
TENGAH TAHUN 2022

Nama Pembimbing 2 : Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	28/2/2023	Bab 4,5	Perbaikan	
2	3/3/2023	Bab 4,5	Perbaikan	
3	Sidd/4 Mar'23	Bab 4,5	Att Sidang Skripsi	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 03/03/2023  
Pembimbing 2 (Dua)

(04/03/23)  
Bd. WINDA AGUSTINA, S.Tr.Keb.,  
M.K.M.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Snap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.